



2024

LAPORAN KINERJA TAHUN 2024

BPPP BANYUWANGI

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi BPPP Banyuwangi Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP),

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2024 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilaian kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BPPP Banyuwangi menuju terwujudnya good governance dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat di satu sisi dan di sisi lain. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, pemacu, dan umpan balik peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan BPPP Banyuwangi.

Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum dan khususnya BPPP Banyuwangi bantuan perangkat lunak berbasis *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. *Performance* BPPP Banyuwangi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan

pencapaian Sasaran Kegiatan sebagaimana telah ditetapkan pada Peta Strategis BPPP Banyuwangi Tahun 2024 sebagai kontrak kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 yang mana IKU BPPP Banyuwangi merupakan hasil *cascading* dari IKU Kementerian Kelautan

dan Perikanan, IKU Level I Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan (BPPSDMKP) dan IKU Level II Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja yang telah dicapai pada bidang pelatihan dan penyuluhan masyarakat KP serta dukungan manajemen pelaksanaan tugas teknis lainnya. BPPP Banyuwangi melalui hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan BPPP Banyuwangi serta hambatan atau kendala yang dihadapi dalam kurun waktu Tahun 2024. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, Namun setidaknya berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang hasil program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh BPPP Banyuwangi.

Dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak atas tenaga dan pikirannya sehingga laporan ini dapat disusun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan sekaligus sebagai bahan masukan penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi kepada yang berkepentingan.

Banyuwangi, 15 Januari 2025
Kepala BPPP Banyuwangi,



Moch. Muchlisin

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR	8
RINGKASAN EKSEKUTIF	9
 BAB I. PENDAHULUAN	 2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2. Maksud dan Tujuan.....	3
1.3. Tugas dan Fungsi.....	3
1.4. Keragaan SDM.....	5
1.6. Potensi dan Permasalahan	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. Rencana Strategis.....	11
2.1.1. Visi.....	11
2.1.2. Misi.....	12
2.1.3. Tujuan	12
2.1.4. Sasaran Kegiatan	13
2.2. Rencana Kerja Tahunan	16
2.3. Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi.....	17
2.4. Pengukuran Kinerja.....	21
BAB III. AKUNTABILITAS	24
3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama.....	24
3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja.....	24
3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024	85
3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi	85
BAB IV. PENUTUP	90
4.1. Capaian Kinerja Utama.....	90
4.2. Permasalahan dan Rekomendasi.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024.....	10
Tabel 2. Keragaan SDM BPPP Banyuwangi Tahun 2024	5
Tabel 3. Rencana kerja Tahun 2024 di bawah Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Awal)	16
Tabel 4. Rencana kerja tahun Tahun 2024 di bawah Pusat Pelatihan (Revisi)	16
Tabel 5. Rencana kerja tahun Tahun 2024 di bawah Pusat Penyuluhan (Revisi)	17
Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2024.....	17
Tabel 7. Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024..	20
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	25
Tabel 9. Capaian persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi	27
Tabel 10. Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi.....	28
Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024.....	29
Tabel 12. Perbandingan realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	30
Tabel 13. Capaian indikator Kinerja 3 Tahun 2024	32
Tabel 14. Perbandingan realisasi Nilai PNPB tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP	32
Tabel 15. Capaian Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village/SFV</i>) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	34
Tabel 16. Perbandingan realisasi Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village/SFV</i>) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP	34
Tabel 17. Capaian Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan).....	37
Tabel 18. Perbandingan realisasi Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP.	37
Tabel 19. Capaian Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Banyuwangi (Orang).....	39
Tabel 20. Perbandingan realisasi Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pelatihan Satker BPPP Banyuwangi dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP	39
Tabel 21. Realisasi indikator kinerja 5 tahun 2024	41
Tabel 22. Perbandingan realisasi sertifikasi kompetensi tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP.....	42
Tabel 23. Capaian Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)	43
Tabel 24. Perbandingan realisasi Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)	44
Tabel 25. Capaian Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit).....	46
Tabel 26. Perbandingan realisasi Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	47
Tabel 27. Capaian Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)	48
Tabel 28. Indikator kinerja Utama 9 Tahun 2024	51
Tabel 29. Perbandingan realisasi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	52
Tabel 30. Capaian indikator Kinerja 10 Tahun 2024	53
Tabel 31. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	54

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2024	56
Tabel 33. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	56
Tabel 34. Capaian Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang).....	58
Tabel 35. Perbandingan realisasi Tenaga Kerja Yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	58
Tabel 36. Capaian jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	59
Tabel 37. Perbandingan realisasi jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	60
Tabel 38. Capaian Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	61
Tabel 39. Perbandingan realisasi Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok).....	62
Tabel 40. capaian indikator kinerja 17 Tahun 2024.....	64
Tabel 41. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	64
Tabel 42. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai).....	66
Tabel 43. Perbandingan realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	67
Tabel 44. Perbandingan Bitrix dengan Portal	68
Tabel 45. Capaian Indikator Kinerja 18 Tahun 2024	69
Tabel 46. Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan UPT Lingkup BPPSDM KP.....	69
Tabel 47. Capaian Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (Indeks)	72
Tabel 48. Perbandingan realisasi Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (Indeks)..	72
Tabel 49. Capaian Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Banyuwangi (%).....	74
Tabel 50. Perbandingan realisasi Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Banyuwangi (%).....	74
Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja 21 Tahun 2024.....	75
Tabel 52. Perbandingan realisasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi dengan UPT Lingkup BPPSDM KP	76
Tabel 53. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai).....	78
Tabel 54. Perbandingan realisasi Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)	78
Tabel 55. Capaian Nilai IKPA BPPP Banyuwangi (Nilai).....	79
Tabel 56. Perbandingan realisasi Nilai IKPA BPPP Banyuwangi (Nilai)	80
Tabel 57. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai).....	81
Tabel 58. Perbandingan realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai).....	81
Tabel 59. Capaian Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (Inovasi)	83
Tabel 60. Perbandingan realisasi Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (Inovasi)	83
Tabel 61. Realisasi Anggaran per kegiatan.....	85
Tabel 62. Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024	90

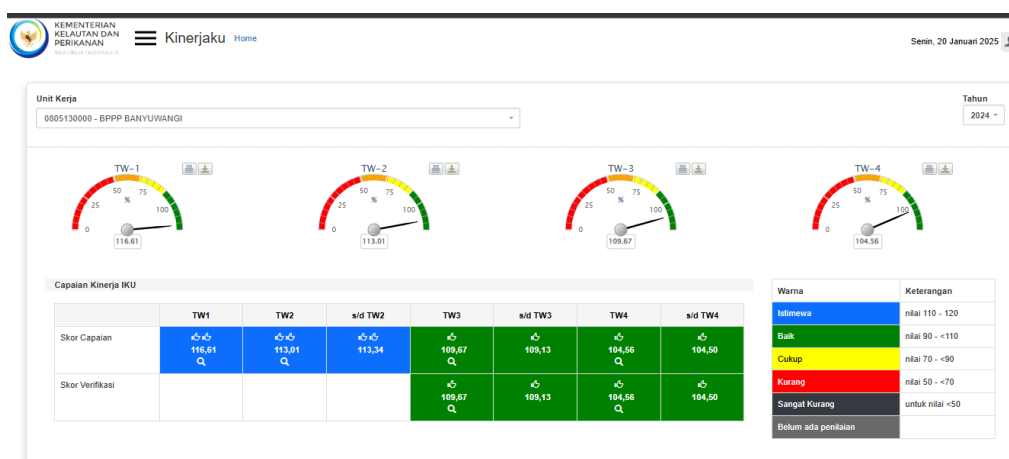
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2024	9
Gambar 2. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi Tahun 2024	4
Gambar 3. <i>Capaian Kinerja IKU + IKM</i>	22
Gambar 4. Capaian Kinerja Tahun 2024 BPPP Banyuwangi.....	24

RINGKASAN EKSEKUTIF

BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024 karena adanya penambahan pada indikator kinerja penyuluhan memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan 6 Sasaran Kegiatan dan 26 Indikator Kinerja Utama dengan 9 IK berstatus biru dan 17 IK berstatus hijau.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Tahun 2024 **sebesar 104,59%**.



Gambar 1. Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2024

Tabel 1. Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN (%)
I	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan			
1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	76,91	106,82
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	7.915	8.371	105,76
3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,77	1,65	120
4	Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village / SFV</i>) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	1	1	100
5	Kawasan yang Mengoptimalisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	4	4	100
6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24	30	120
II	Terselenggaranya sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan			
7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270	270	100
III	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP			
8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	38	100
IV	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
9	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (kelompok)	6.100	6.119	100,31
10	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi	302	310	102,65

1	2	3	4	5
11	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (kelompok)	581	591	101,72
12	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (orang)	1.930	2.453	120
13	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (orang)	10	15	150
14	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	15	18	120
V	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
15	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
16	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
VI	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	98,27	104,54
19	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	111,80	118,94
20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	83,04	102,52
21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,50	0,01	198

1	2	3	4	5
22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	100,00	121,95
23	Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	83,65	107,24
24	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76	96,76	103,20
25	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71	100	140,85
26	Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (inovasi)	1	1	100



IKU dibawah Puslat



IKU dibawah Pusluh

BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Tugas dan Fungsi
4. Keragaan SDM
5. Sistematika Laporan Kinerja
6. Potensi dan Permasalahan

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN, Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Salah satu prinsip dalam tata cara kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan Negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang selanjutnya dipertegas dalam Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam mewujudkan *good governance* di lingkungan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi pada Tahun 2024 ini melaksanakan program kerja dan anggaran berbasis kinerja sebagai pelaksanaan Sistem Akuntansi Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Proses penyusunan dokumen perencanaan dan anggaran tahunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi dilakukan secara terpadu dengan berdasarkan program-program jangka panjang dan menengah seperti yang tertuang pada RENSTRA BPPP Banyuwangi

Laporan Kinerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai BPPP Banyuwangi serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BPPP Banyuwangi guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 6 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja KKP dan kewenangan dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang disertai dengan pemberdayaan sumberdaya dalam pencapaian visi organisasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi obyektif atau profil BPPP Banyuwangi tahun 2024, perencanaan strategis, target dan capaian kinerja, dan evaluasi pencapaian kinerja berdasarkan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan/atau Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi.

1.2. Maksud dan Tujuan

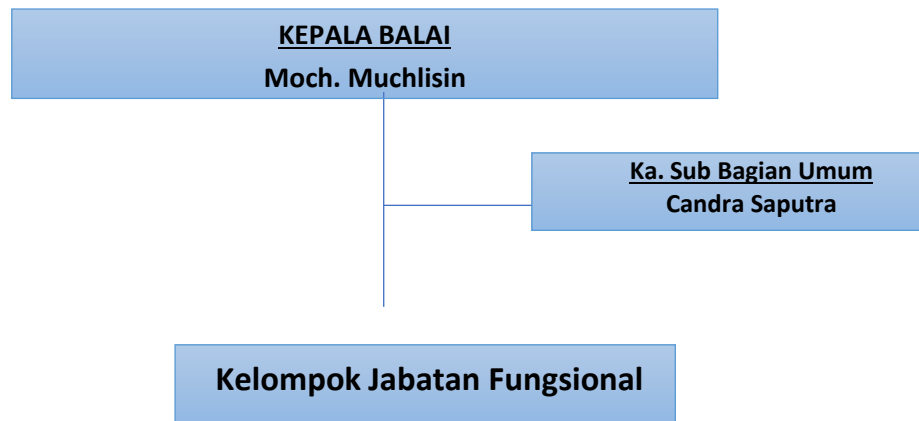
Laporan Kinerja BPPP Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dilaksanakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 ini, bertujuan untuk:

- a. memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian pada Tahun 2024.
- b. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BPPP Banyuwangi Tahun 2024 untuk meningkatkan kinerjanya Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk perbaikan kinerja di tahun berikutnya

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: PER-87/PERMENKP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi dipimpin oleh Kepala Balai yang merupakan jabatan struktural eselon III-a atau jabatan administrator dengan struktur organisasi terdiri atas sub bagian umum dan kelompok jabatan fungsional. Struktur organisasi BPPP

Banyuwangi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2. Struktur organisasi BPPP Banyuwangi Tahun 2024

Dalam pelaksanaan tugas BPPP Banyuwangi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelatihan dan penyuluhan perikanan
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan
- c. Pelatihan teknis dan manajerial dibidang perikanan
- d. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial dibidang perikanan
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan
- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha
- h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Sedangkan tugas dari BPPP Banyuwangi yaitu:

1. Subbagian Umum melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana
2. Program dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan, serta pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan perikanan;
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan

sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.4. Keragaan SDM

Dalam mendukung kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2024, kualitas SDM yang memadai sangat diperlukan khususnya untuk pengelolaan dalam fungsi pelatihan dan penyuluhan. Perkembangan jumlah SDM Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan, berikut data jumlah pegawai Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi tahun 2024.

Tabel 2. Keragaan SDM BPPP Banyuwangi Tahun 2024

No	Nama Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Balai	1
2.	Kepala Sub Bagian Umum	1
3.	Instruktur	19
4.	Widyaiswara	2
5.	Fungsional Tertentu	9
6.	Fungsional Umum	36
7.	Penyuluh Perikanan PNS	305
8.	Penyuluh Perikanan Bantu (PPB)	147
9.	PPPK	14
10.	Tenaga Kontrak	24
Total		647

1.5. Sistematika Laporan Kinerja

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024 adalah:

- Ketetapan MPR Nomor XI tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;

- b. Peraturan Pemerintah No 08 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja, dan
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 35 tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BPPP Banyuwangi merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi Tahun 2024. Laporan Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 merupakan Laporan Kinerja pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 di Tahun 2024. Adapun sistematika penyajian laporan sebagai berikut:

- a. **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan kendala selama Tahun 2024
- b. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang BPPP Banyuwangi seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan pegawai di BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024
- c. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis BPPP Banyuwangi 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan, dan Penetapan kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 serta Pengukuran Kinerja.
- d. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya

- e. **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi.
- f. **Lampiran**, bab ini berisikan tentang pendukung laporan seperti Perjanjian Kinerja, Surat tugas penyusunan laporan kinerja dan realisasi anggaran per iku

1.6. Potensi dan Permasalahan

a. Potensi

Keberadaan SDM KP yang kompeten memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan. Peranan strategis tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan yang diarahkan untuk mendorong dan mempercepat peningkatan kapasitas sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Banyuwangi bertugas melaksanakan kegiatan pelatihan dan penyuluhan pada wilayah kerjanya. Wilayah kerja pelatihan mencakup enam provinsi yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, sedangkan untuk wilayah kerja penyuluhan ada 2 provinsi yaitu Jawa Timur dan Kalimantan Selatan.

Kegiatan pelatihan ditujukan kepada masyarakat kelautan dan perikanan yaitu pelaku utama dan pelaku usaha di bidang budidaya, penangkapan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan serta sertifikasi kepelautan. Kegiatan penyuluhan bertugas menyiapkan bahan pengembangan penyuluhan dan pelaksanaan penyuluhan serta penyusunan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta.

Keberhasilan pencapaian kinerja BPPP Banyuwangi didukung oleh potensi sumber daya yang dimilikinya, yaitu:

1. Memiliki SDM yang berpengalaman di bidangnya
2. Memiliki sarpas diklat yang memadai dan representatif
3. Penyelenggarakan diklat bidang kepelautan
4. Memiliki lembaga Sertifikasi Profesi Kelautan dan Perikanan (LSP) I KP yang telah dilisensi oleh BNSP dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) LSP Kelautan dan Perikanan

5. Tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) penyelenggaraan diklat sesuai manajemen mutu (ISO 9001:2015)

6. Komitmen yang kuat dari pimpinan dan staf untuk mencapai tujuan organisasi yaitu dengan adanya dukungan kebijakan dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia KP untuk mengembangkan mutu diklat

b. Permasalahan

Sebagai lembaga pelatihan dan penyuluhan yang terus berkembang menjadi pilihan utama *stakeholder* dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia kelautan dan perikanan, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa hal yang penting untuk diperbaiki antara lain:

❖ Aspek penyelenggaraan pelatihan KP antara lain:

1. Ketersediaan tenaga pelatih (instruktur dan widyaiswara) yang terus berkurang dikarenakan beberapa sudah memasuki usia purnatugas;
2. Sarana dan prasarana pelatihan belum sesuai dengan standar minimal pelatihan yang ditetapkan dan tidak lagi sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini;
3. Kurikulum dan modul belum seluruhnya tersedia dan terstandar;
4. Kompetensi SDM BPPP Banyuwangi perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan;
5. Sebaran dan jangkauan pelatihan belum merata sesuai dengan sasaran pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP seperti di Wilayah Perbatasan, SKPT dan lainnya

❖ Aspek ketenagaan penyuluh perikanan

Keberadaan penyuluh perikanan yang berperan dalam pengenalan potensi wilayah dan sosial budaya serta kondisi pelaku utama dan pelaku usaha bidang perikanan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang cukup krusial diantaranya:

- a. Kelembagaan penyuluhan perikanan belum berjalan dengan optimal
- b. Perbandingan jumlah penyuluh perikanan yang masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah pelaku utama yang akan disuluh

- c. Kompetensi sebagian penyuluh perikanan masih belum sesuai kebutuhan di lapangan
- d. Penyebaran penyuluh perikanan tidak merata di semua kabupaten/kota yang memiliki potensi perikanan
- e. Penyuluh perikanan masih sulit mendapatkan akses terhadap teknologi, informasi pasar, modal dan sumberdaya lainnya
- f. Peningkatan kompetensi penyuluh perikanan (diklat fungsional dan teknis) yang masih kurang
- g. Legalitas dan regulasi belum seluruhnya tersedia
- h. Kualitas dan kuantitas (jumlah dan penyebaran) penyuluh perikanan masih belum memadai
- i. Sarana dan prasarana penyuluhan belum mencukupi kebutuhan pelaksanaan tugas penyuluh
- j. Pembiayaan penyelenggaraan penyuluhan masih terbatas

BAB II

Perencanaan Kinerja

1. Rencana Strategis
2. Rencana Kerja Tahunan
3. Penetapan Kinerja (PK)
- BPPP BANYUWANGI**
4. Pengukuran kinerja

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi KKP, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan berkontribusi terhadap terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP) berkontribusi pada visi tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan sesuai dengan tugas dan fungsi BPPP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

2.1.1. Visi

Visi di dasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2020-2024 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”

Visi BPPSDMKP pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong.

Visi BPPP Banyuwangi pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP, BPPSDMKP, PuslatKP, dan PusluhKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” melalui penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan untuk tercapainya peningkatan SDM KP kompeten untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong.

2.1.2.Misi

Misi BPPP Banyuwangi adalah menjalankan misi Presiden, KKP dan BPPSDM, PuslatKP, dan PusluhKP dalam bidang kelautan dan perikanan. Dari 9 (sembilan) misi Presiden, KKP mendukung 4 (empat) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-2 yakni Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional
3. Misi ke-4 yakni Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
4. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Implementasi dari visi dan misi Presiden dilakukan secara bertanggungjawab berlandaskan gotong royong, sehingga saling memperkuat, memberi manfaat dan menghasilkan nilai tambah ekonomi, sosial dan budaya bagi kepentingan bersama.

2.1.3.Tujuan

Tujuan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan penjabaran dari visi dan misi KKP yang juga berdasarkan tujuan PuslatKP dan PusluhKP. Berdasarkan hal tersebut, tujuan BPPP Banyuwangi adalah menghasilkan SDM KP yang mandiri dan kompeten yang dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri serta mampu menjadi wirausaha dengan meningkatkan produksi dan

produktivitas, nilai tambah dan daya saing sektor kelautan dan perikanan secara optimal serta sadar dan peduli terhadap keberlanjutan sumberdaya KP. Indikator pencapaian tujuan tersebut adalah:

1. Tersedianya lembaga pelatihan dan penyuluhan KP sesuai dengan standar
2. Terselenggaranya pelatihan berbasis kompetensi sesuai standar
3. Tersedianya tenaga pelatihan dan kepelatihan yang profesional
4. Peserta latih yang kompeten
5. Jumlah kelompok pelaku utama yang meningkat kapasitas dan kemandiriannya
6. Penyuluh perikanan yang kompeten dan berdaya saing.

2.1.4. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan (SK) pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan 2020-2024 merupakan penjabaran Visi dan Misi pembangunan kelautan dan perikanan. Sasaran ditetapkan melalui tahapan-tahapan berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan arah kebijakan yang tersusun kedalam 6 (enam) sasaran kegiatan yakni:

1. terselenggaranya pelatihan sdm kelautan dan perikanan
2. terselenggaranya sertifikasi sdm kelautan dan perikanan
3. terselenggaranya kaji terap pelatihan kp
4. terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan
5. tersedianya sarana dan prasarana pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan
6. terpenuhinya layanan dukungan manajemen eselon I dan satker

BPPP Banyuwangi memiliki enam sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 26 (dua puluh enam) indikator kinerja utama program pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang pengawasan di bawah Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan dan Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Berikut indikator kinerja beserta target yang akan dicapai di tahun 2024.

Sasaran Kegiatan pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan ", dengan Indikator Kinerja :

1. Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 72% dan tercapai sebesar

76,91 %

2. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang) dengan target Tahun 2024 sebesar 7.915 orang dan tercapai sebesar 8.371 orang
3. Nilai PNPB BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar) dengan target tahun 2024 sebesar 0,77 miliar rupiah dan tercapai sebesar 1,65 miliar rupiah
4. Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village/ SFV*) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP dengan target tahun 2024 sebanyak 1 desa tercapai 1 desa
5. Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan pelatihan kelautan dan perikanan dengan target tahun 2024 sebanyak 4 kawasan tercapai 4 kawasan
6. Tenaga kerja yang terlibat di bidang pelatihan di BPPP Banyuwangi dengan target tahun 2024 sebanyak 24 orang tercapai sebanyak 30 orang

Sasaran kegiatan kedua (SK-2) adalah terselenggaranya sertifikasi SDM kelautan dan perikanan, dengan indikator kinerja :

1. SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang) dengan target tahun 2024 dan tercapai sebesar 270 orang

Sasaran Kegiatan ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah terselenggaranya kaji terap pelatihan KP, dengan indikator kinerja :

1. Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) BPPP Banyuwangi (orang) dengan target tahun 2024 sebanyak 38 orang, dan tercapai sebanyak 38 orang

Sasaran Kegiatan keempat (SK-4) terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (kelompok) target tahun 2024 sebesar 6.100 kelompok dan tercapai sebanyak 6.119 kelompok
2. Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi (kelompok) dengan target tahun 2024 sebanyak 302 kelompok dan tercapai sebanyak 310 kelompok
3. Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan target tahun 2024 sebesar 581 kelompok dan tercapai sebanyak 591 kelompok

4. Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (orang) dengan target sebesar 1.930 orang, dan tercapai sebanyak 2.453 orang
5. Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi target sebanyak 10 orang tercapai 15 orang
6. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi dengan target sebesar 15 kelompok, tercapai 18 kelompok

Sasaran Kegiatan ke lima (SK-5) yang akan dicapai adalah tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dengan indikator kinerja :

1. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target tahun 2024 sebanyak 1 unit dan tercapai 1 unit
2. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit) dengan target tahun 2024 sebanyak 1 unit dan tercapai 1 unit

Sasaran Kegiatan keenam (SK-6) yang akan dicapai adalah terpenuhinya layanan dukungan manajemen Esolen I dan Satker dengan indikator kinerja berikut :

1. Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%) dengan target tahun 2024 sebesar 100 % dan tercapai 100 %
2. Nilai rekonsiliasi kinerja BPPP Banyuwangi (nilai) target tahun 2024 dengan nilai 94 dan tercapai dengan nilai 98, 27
3. Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandai (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 94 dan tercapai 111,80 %
4. Indeks profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks) dengan target Tahun 2024 sebesar 81 dan tercapai 83,04 indeks
5. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%) dengan target Tahun 2024 sebesar 0,05 dengan capaian 0,01 %.
6. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%) dengan target tahun 82 % dan tercapai 100 %
7. Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target tahun 2024 sebesar 78 dan tercapai dengan nilai 83, 65

8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target tahun 2024 sebesar 93,76 dan tercapai dengan nilai 96,76
9. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) BPPP Banyuwangi (nilai) dengan target tahun 2024 sebesar 71 dan tercapai dengan nilai 100
10. Inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Banyuwangi dengan target tahun 2024 dan tercapai sebanyak 1 inovasi

2.2. Rencana Kerja Tahunan

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran kegiatan, maka rencana kerja BPPP Banyuwangi tahun 2024 menetapkan program yaitu kegiatan pelatihan dan Penyuluhan. Rencana kerja tahunan ini telah mengalami 2 (dua) kali revisi. Pada awal tahun dengan pagu anggaran pelatihan dan penyuluhan menjadi satu sebesar Rp. 103.494.167.000,00 kemudian mengalami perubahan kegiatan pelatihan sebesar Rp. 32.445.442.000,00 sedangkan untuk kegiatan penyuluhan sebesar Rp. 88.511.550.000,00 dengan rincian kegiatan, sebagai berikut :

Tabel 3. Rencana kerja Tahun 2024 di bawah Pusat Pelatihan dan Penyuluhan (Awal)

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	25.716.496.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM	77.777.671.000
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		103.494.167.000

Tabel 4. Rencana kerja tahun Tahun 2024 di bawah Pusat Pelatihan (Revisi)

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	16.217.956.000
2	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP	16.227.466.000
Total Anggaran Pelatihan BPPP Banyuwangi		32.455.422.000

Tabel 5. Rencana kerja tahun Tahun 2024 di bawah Pusat Penyuluhan (Revisi)

NO	SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Kegiatan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	10.157.340.000
2	Kegiatan Dukungan Manajemen	78.354.210.000
Total Anggaran Penyuluhan BPPP Banyuwangi		88.511.550.000

2.3. Penetapan Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi

Dalam upaya untuk menjamin tercapainya sasaran dan target secara optimal dan tepat waktu, visi dan misi BPPSDM KP harus menjadi acuan sekaligus landasan penyusunan strategi. Berdasarkan, visi dan misi tersebut selanjutnya dirumuskan Sasaran Kegiatan BPPP Banyuwangi.

Pada Tahun 2024 Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi, terinci sebagai berikut :

a. Perjanjian kinerja BPPP Banyuwangi dengan Pusat Pelatihan KP

Tabel 6. Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi dengan Pusat Pelatihan KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PK AWAL	PK PUSLAT REVISI I	PK PUSLAT REVISI II	PK PUSLAT REVISI III
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terselenggaranya pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi	72	72	72	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang)	6.736	6.736	7.915	7.915
		3	Nilai PNBPN Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	0,771	0,771	0,771	0,771

1	2	3	4	5	6	7	8
		4	Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village/SFV</i>) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	0	0	1	1
		5	Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	0	0	1	4
		6	Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan Satker BPPP Banyuwangi	1.930	24	24	24
2	Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270	270	270	270
3	Terselenggaranya Kaji Terap	8	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	38	38	38
4	Terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan	9	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	6.100	0	0	0
		10	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	302	0	0	0
		11	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	581	0	0	0
		12	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi	0	0	0	0
5	Terselenggaranya percontohan Penyuluhan KP	13	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan kelautan dan perikanan di BPPP Banyuwangi	3	0	0	0
6	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	1	1
		15	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	1	1
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	16	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100	100
		17	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	94	94	94
		18	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	94	94	94
		19	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	81	81	81
		20	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Banyuwangi	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5	≤ 0,5

1	2	3	4	5	6	7	8
		22	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	82	82	82
		23	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja BPPP Banyuwangi (Inovasi)	1	1	1	1
		24	Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	78	78	78
		25	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai)	93,76	93,76	93,76	93,76
		26	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	82	82	71	71

Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi mengalami revisi I , pada tanggal 3 April 2024 dengan perubahan sebagai berikut :

1. IK pada Perjanjian Kinerja (PK) awal berjumlah 22 IK berubah menjadi 18 IK
2. Hilangnya Sasaran kegiatan terselenggaranya penyuluhan kelautan dan perikanan, terselenggaranya percontohan penyuluhan KP, SK ini masuk kedalam PK pusat penyuluhan KP
3. Penambahan IK tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan Satker BPPP Banyuwangi (Orang);
4. Perubahan narasi IK dari IK “Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)” menjadi “Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK- RI atas LK BPPP Banyuwangi (%)”;
5. Berubahnya total anggaran dari Rp. 103.494.167.000,- menjadi Rp. 106.425.832.000,-

Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi mengalami revisi ke II, dengan perubahan sebagai berikut :

1. IK pada Perjanjian Kinerja (PK) awal berjumlah 18 IK berubah menjadi 20 IK;
2. Berubahnya target IK Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (orang) dari 6.736 orang menjadi 7.915 orang;
3. Bertambahnya IK Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village/SFV*) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (desa) dengan target 1 desa;
4. Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP dengan target 1 kawasan;

5. Perubahan narasi dan target yaitu IK dari “Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)” menjadi “Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)” dengan target awal 82 menjadi 71;
6. Perubahan total anggaran dari Rp. 106.425.832.000,- menjadi Rp. 32.989.183.000,-

Pada tanggal 27 November 2024, Perjanjian Kinerja (PK) BPPP Banyuwangi mengalami revisi ke III, dengan perubahan sebagai berikut :

1. Berubahnya target IK Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan pelatihan KP dengan target awal 1 kawasan menjadi 4 kawasan;
2. Perubahan total anggaran dari Rp. 32.989.183.000,- menjadi Rp. 32.445.422.000 ,-

b. Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi dengan Pusat Penyuluhan KP seperti pada tabel 6 di bawah ini

Tabel 7. Perjanjian Kinerja BPPP Banyuwangi dengan Pusat Penyuluhan KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PK AWAL	PK PUSLUH REV I	PK PUSLUH REV II	PK PUSLUH REV III
1	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	1	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti Uji Kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	10	10	10	10
		2	Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang disuluh Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	6.100	6.100	6.100	6.100
		3	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	302	302	302	302
		4	Kelompok Kelautan dan Perikanan yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	581	581	581	581
		5	Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)	1.930	1.930	1.930	1.930
		6	Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)	15	15	15	15
2	Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP	7	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	3	3	0	0
3	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	8	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi (Dokumen)	1	1	0	0

Pada tanggal 8 Agustus 2024 terjadi revisi I pada Perjanjian Kinerja (PK) yaitu adanya perubahan penandatanganan dari Plt Kepala Pusat Penyuluhan KP bapak Hendra Yusran Siry kepada Kepala Pusat Penyuluhan KP ibu Yayan Hikmayani.

Pada tanggal 15 Oktober 2024 terjadi revisi II pada Perjanjian Kinerja (PK) dengan perubahan yaitu :

1. Hilangnya Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Percontohan Penyuluhan KP dan Sasaran Kegiatan Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker;
2. Hilangnya IK Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang mendapatkan percontohan penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Medan (kelompok) dan IK Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti lingkup Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan di Satker BPPP Banyuwangi;

Pada tanggal 27 Desember 2024 terjadi revisi III pada Perjanjian Kinerja (PK) yaitu adanya perubahan perubahannya total anggaran dari pagu anggaran sebesar Rp. 86.232.789.310,- menjadi Rp. 88.511.550.000.-

2.4. Pengukuran Kinerja

2.4.1. Rumus Pengukuran

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing-masing indikator kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada manual IKU pada masing-masing indikator yang ada dalam dokumen. Perhitungan Indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian IKU adalah:

- a. Angka maksimum atau istimewa adalah 120;
- b. Angka minimum atau belum ada penilaian adalah 0;
- c. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi

adalah berbeda;

- d. Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Warna	Keterangan
Istimewa	nilai 110 – 120
Baik	nilai 90 - <110
Cukup	nilai 70 - <90
Kurang	nilai 50 - <70
Sangat Kurang	untuk nilai <50
Belum ada penilaian	

Gambar 3. Capaian Kinerja IKU + IKM

2.4.2. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja lingkup BPPP Banyuwangi dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali (triwulan), yaitu pada bulan Maret (B03), Juni (B06), September (B09) dan Desember (B12). Selaku pihak yang bertanggungjawab dalam pengukuran, telah ditugaskan kepada Tim SAKIP dan Laporan Kinerja lingkup BPPP Banyuwangi yang ditetapkan melalui ditetapkan Surat Tugas Kepala BPPP Banyuwangi Tahun 2024 Nomor : B.226/BPPP.BYW/TU.140/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Pembentukan Tim Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024 dan Triwulan Tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, capaian kinerja triwulanan dipantau oleh Tim Teknis Kelola Kinerja yang menjadi penanggung jawab kegiatan, selanjutnya penanggung jawab kegiatan melaporkannya kepada Kepala Balai. Berdasarkan laporan unit kerja penanggung jawab kegiatan, Kepala Balai c.q. Kelompok Kerja Program dan Monev merangkum seluruh hasil yang dicapai dan melakukan evaluasi untuk mengendalikan pencapaian pelaksanaan program/kegiatan secara keseluruhan.

BAB III

Akuntabilitas

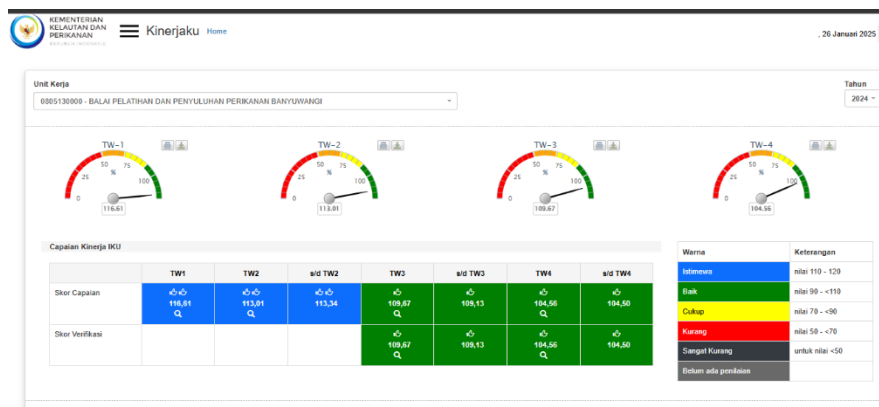
1. Prestasi Indikator Kinerja Utama
 2. Evaluasi dan Analisis Kinerja
 3. Akuntabilitas Keuangan
- Tahun 2024**
4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi

BAB III. AKUNTABILITAS

3.1. Prestasi Indikator Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key performance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>.

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 di tingkat korporat sebesar 104,59% sebagaimana dashboard kinerjaku sebagai berikut :



Gambar 4. Capaian Kinerja Tahun 2024 BPPP Banyuwangi

web kinerjaku.kkp.go.id

3.2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPPP Banyuwangi Tahun 2024.

Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran-Sasaran Kegiatan dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategi BPPP Banyuwangi yang menjadi kontrak kinerja pada tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN (%)
I	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan			
1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	76,91	106,82
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	7.915	8.371	105,76
3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi(Rupiah Miliar)	0,77	1,65	214,29
4	Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village / SFV</i>) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	1	1	100
5	Kawasan yang Mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	4	4	100
6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24	30	125
II	Terselenggaranya sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan			
7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270	270	100
III	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP			
8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	38	100

IV	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
9	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (kelompok)	6.100	6.119	100,31
10	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi	302	310	102,65
11	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (kelompok)	581	591	101,72
12	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (orang)	1.930	2.453	127,10
13	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (orang)	10	15	150
14	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	15	18	120
IV	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
9	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
10	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
VI	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	98,27	104,54
19	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	111,80	118,94
20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	83,04	102,52
21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,50	0,01	198
22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	100,00	121,95
23	Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	83,65	107,24
24	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76	96,76	103,20
25	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71	100	140,85
26	Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (inovasi)	1	1	100

Sasaran Kegiatan1

Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mencapai sasaran kegiatan terselenggaranya pelatihan SDM kelautan dan perikanan terdapat 4 indikator kinerja yang ditetapkan yaitu IKU 1 : Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%), IKU 2 : Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang Dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang), IKU 3 : Nilai PNBP Satker BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar), IKU 4 Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village / SFV*) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa), IKU 5 Kawasan yang Mengoptimalkan Aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP dan IKU 6: Tenaga kerja yang terlibat bidang pelatihan Satker BPPP Banyuwangi (Orang). Sasaran program ini didukung anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp. 138.090.000,-dan realisasi sebesar Rp. 136.998.000,- dengan persentase 99,21%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 1

Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)

Jumlah lulusan pelatihan terserap DUDI merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan pelaku utama/usaha pada semester 2 tahun sebelumnya dan semester 1 tahun berjalan yang telah bekerja di DUDI dan atau menerapkan hasil pelatihan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada tahun 2024 target pada indikator ini sebesar 72 % dan telah tercapai sebesar 76,91%. Berikut capaian indikator yang dimaksud

Tabel 9. Capaian persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi

IKU 1. Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)									
Realisasi TW 4				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023- 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
47,16	60	65	70	72	76,91	106,82	9,87	72	106,82

Tabel 10. Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	72	75	104,17
2	BPPP Banyuwangi	72	76,91	106,82
3	BPPP Bitung	72	75,06	104,25
4	BPPP Ambon	72	75,02	104,19
5	BPPP Medan	72	75,03	104,21

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah:

- a) Penerapan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri
- b) Tenaga pelatih yang berkompeten dan tersertifikasi
- c) Pengukuran menggunakan instrument evaluasi pasca pelatihan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus produksi setelah dilatih, sebagai bahan capaian lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri BPPP Banyuwangi
- d) Terdapat SOP kegiatan evaluasi pasca pelatihan

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan peran penyuluh perikanan secara langsung dilapangan guna efisiensi biaya perjalanan petugas evaluasi pasca pelatihan.
- b) Memudahkan petugas evaluasi pasca pelatihan dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk softcopy sesuai dengan format yang ditetapkan.

Upaya strategis BPPP Banyuwangi dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja persentase lulusan pelatihan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri diantaranya:

1. Melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri
2. Melaksanakan Evaluasi Pasca Diklat (EPD) untuk mengukur efektivitas pelatihan dan penerapan keterampilan oleh lulusan
3. Mengoptimalkan peran penyuluh perikanan dalam membantu evaluasi pasca

pelatihan di lapangan

4. Menganalisis hasil evaluasi pasca pelatihan sebagai bahan perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya
5. Melaksanakan pendampingan oleh penyuluh perikanan melalui identifikasi kebutuhan, pengisian instrumen evaluasi, dan penerapan hasil pelatihan.

Indikator Kinerja Utama 2

Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)

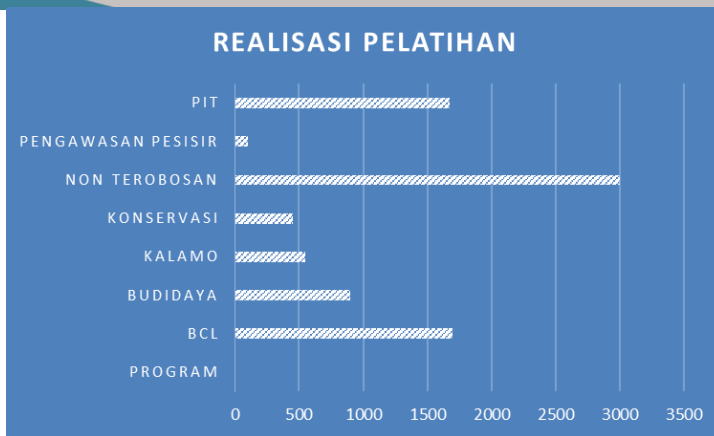
IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria : Pelatihan berbasis APBN, peserta merupakan masyarakat (non ASN), penyelenggaraan pelatihan regular (full tatap muka) dan pelatihan full online, dan peserta hanya satu kali mengikuti pelatihan di tahun yang sama, kecuali pelatihan dengan level kompetensi lebih tinggi dengan formula perhitungan Akumulasi jumlah masyarakat KP yang telah mengikuti pelatihan sesuai kriteria pelatihan. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 10.737.946.000,00 dan realisasi Rp 10.700.248.167,00 dengan persentase capaian 99,65%. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih diperoleh dari data Ketua Tim Kerja Pelatihan dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2024

IKU 2-Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi TW 4				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023- 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
3.329	5.580	7.450	6.869	7.915	8.371	105,76	21,87	7.915	105,76

A. Capaian Tahun 2024

Pada tahun 2024 telah dilakukan pengukuran dan mencapai target yaitu 8.371 orang dari target 7.915 orang dengan jenis pelatihan sebagaimana gambar berikut.



Grafik diatas terlihat bahwa program pelatihan non terobosan sebanyak 3000 orang, BCL sebanyak 1700 orang, PIT sebanyak 1671 orang, pelatihan budidaya sebanyak 900 orang, pelatihan KALAMO sebanyak 500 orang pelatihan konservasi sebanyak 450 orang dan pengawasan pesisir sebanyak 100 orang.

B. Capaian Indikator Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 terdapat kenaikan capaian sebesar 21,87% dengan capaian tahun 2024 sebanyak 8.371 orang sedangkan tahun 2023 sebanyak 6.869 orang. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pelatihan aspirasi telah dilaksanakan di awal tahun 2024 sebanyak 4.202 orang dan pelatihan kepelautan sebanyak 543 orang

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi. Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi dari tahun 2024 adalah 105,76 %

D. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12. Perbandingan realisasi Masyarakat kelautan dan perikanan yang dilatih dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	19800	23321	117,78
2	BPPP Banyuwangi	7915	8371	105,76
3	BPPP Bitung	2901	2936	101,21
4	BPPP Ambon	2902	3028	104,34
5	BPPP Medan	3787	3945	104,17

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan dalam pencapaian target disebabkan karena telah tersedianya pedoman penyelenggaraan pelatihan, kurikulum dan modul yang sesuai dengan kebutuhankompetensi masyarakat KP, instruktur yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang dilatihkan, dan sarana prasarana yang terstandar

D. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Efisiensi sumberdaya manusia bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan masyarakat dilakukan oleh widyaiswara/instruktur serta dibantu oleh penyuluh perikanan PNS dan PBB yang berada dilokasi pelatihan

F. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan adalah dengan beberapa kegiatan seperti :

1. Peningkatan kompetensi pelatih termasuk instruktur dan widyaiswara
2. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang pelatihan
3. Pelaksanaan reakreditasi lembaga pelatihan

Indikator Kinerja Utama 3

Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)

IKU ini merupakan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang- undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. IKU ini dukungan anggaran dengan pagu Rp. 64.040.000,00 dan realisasi Rp. 63.194.410,00 sedangkan untuk target pencapaian kinerja sebesar 0,771 miliar rupiah. Berdasarkan surat Sekretariat Nomor B. 224/BPPSDM.1/KU.340/I/2025 tanggal 10 Januari 2025 perihal Capaian Kinerja PNBP Satuan Kerja BPPSDM Tahun 2024. Capaian Kinerja PNBP BPPP Banyuwangi Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Capaian indikator Kinerja 3 Tahun 2024

IKU 3. Nilai PNPB BPPP Banyuwangi (Ruoiah Miliar)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	0,54	1,45	0,771	1,65	214,29	13,79	0,77	214,29

A. Capaian tahun 2024

Capaian pada indikator ini telah tercapai bahkan telah melebihi target yaitu dengan target 0,771 rupiah miliar dan realisasi 1,65 rupiah miliar atau persentase capaian sebesar 214,29%

B. Capaian Indikator Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Capain indikator PNPB apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 13,79 %.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Capaian IKU ini tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi terhadap tahun 2024 adalah sebesar 214,29 %.

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Perbandingan realisasi Nilai PNPB tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	13,94	19,99	143,40
2	BPPP Banyuwangi	0,77	1,65	214,29
3	BPPP Bitung	0,19	0,65	342,11
4	BPPP Ambon	0,682	3,091	453,23
5	BPPP Medan	0,38	0,69	181,58

E. Analisis Keberhasilan/ Faktor Pendukung

Analisis keberhasilan pada indikator ini perolehan PNPB pada BPPP Banyuwangi diperoleh dari pemanfaatan layanan dan ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana seperti asrama, auditorium dan kolam bundar oleh *stakeholder*. Selain

itu juga adanya komitmen pimpinan dengan penandatanganan kontrak kinerja PNPB serta upaya peningkatan pelayanan publik di bidang pelatihan.

F. Analisis Program/ Faktor Pendukung

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya :

1. kegiatan pelatihan kepelautan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
2. kegiatan kerjasama pelatihan yang menggunakan sarana dan prasarana
3. pemanfaatan sarana kolam bundar untuk budidaya ikan lele

G. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan untuk pencapaian kinerja ini adalah

1. Pelaksanaan pelatihan kepelautan di Politeknik KP kupang, Politeknik KP Jember, Politeknik Bone serta Kabupaten Probolinggo
2. Penggunaan sarana aula untuk kegiatan kerjasama antara BPPP Banyuwangi dengan Balai Penjaminan Mutu Goa pada kegiatan budidaya, serta pemanfaatan kolam bundar untuk budidaya ikan lele .
3. Telah dilaksanakan *FGD* Pelayanan Publik dengan mengundang *stakeholder* pelatihan dan pemanfaatan sarana prasarana
4. Melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian PNPB
5. Mengikuti rapat dengan sekretaris BPPSDMKP dan Puslat KP
6. Mengikuti rapat dengan Inspektorat Jenderal III dan Puslat KP terkait pengembangan layanan publik
7. Mengikuti sosialisasi dan bimtek pengusulan laporan SPIP dan MR
8. Mengikuti rekonsiliasi keuangan dan BMN

Indikator Kinerja Utama 4

Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village / SFV*) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP

Desa/kawasan mitra merupakan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan Cerdas/*Smart Fisheries Village (SFV)*

Sesuai dengan Keputusan Kepala BPPSDMKP, dengan dikembangkannya Desa Perikanan Cerdas/*Smart Fisheries Village (SFV)* akan terbentuk desa perikanan unggulan yang produktif

yang mampu menerapkan teknologi dan informasi, mandiri dan memperhatikan prinsip berkelanjutan. Target untuk indikator ini sebanyak 1 desa yakni di Desa Bangsring, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 15. Capaian Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village/SFV*) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)

IKU 4-Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village/SFV</i>) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	2	1	0	1	1	100	-	1	100

Capaian indikator ini telah mencapai 1 desa dari target yaitu 1 desa. Jika dibandingkan dengan capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak terjadi peningkatan atau penurunan dikarenakan pada tahun 2023 tidak ada target indikator kinerja. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perbandingan realisasi Desa Perikanan Cerdas (*Smart Fisheries Village/SFV*) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	2	2	100
2	BPPP Banyuwangi	1	1	100
3	BPPP Bitung	0	0	0
4	BPPP Ambon	1	1	100
5	BPPP Medan	1	1	100

- Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:
- Adanya keputusan kepala BPPSDM KP Nomor 240 Tahun 2024 tentang penetapan lokasi Desa Perikanan Cerdas/*Smart Fisheries Village (SFV)*

2. Nota kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan BPPSDMKP Nomor: 80/BPPSDM/KKP/KB/XI/2024 tentang sinergi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan SDM KP di Desa Perikanan Cerdas/*Smart Fisheries Village (SFV)*

3. Adanya kerjasama yang baik antara Pusat Pelatihan dengan Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, dan Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan untuk menerapkan dan mengintegrasikan kegiatan pelatihan, penyuluhan dan pengabdian masyarakat

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Lokasi desa perikanan cerdas merupakan desa binaan penyuluh perikanan BPPP Banyuwangi sehingga memudahkan pemantauan progress kemajuan
2. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
3. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang ter-*cascading* langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Melakukan survei, identifikasi, penetapan lokasi desa perikanan cerdas kemudian melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pemeritahan daerah, pelaku utama dan stakeholder
2. Melakukan kegiatan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat terutama pelaku utama/usaha perikanan
3. Menerapkan teknologi dalam meningkatkan produktifitas potensi desa antara BPPP Banyuwangi dengan pemerintahan setempat dan stekholder

4. Masing-masing penyuluh tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok perikanan dan kelautan yang disuluh sesuai dengan wilayah binaannya.
5. Antusias masyarakat pelaku usaha KP untuk menjadi kelompok perikanan pada tahun 2024 sehingga diberikan kegiatan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat terutama pelaku utama/usaha perikanan.
6. Melakukan survei, identifikasi dan penetapan lokasi calon Desa Perikanan Cerdas, melakukan koordinasi dan kerjasama internal KKP dan kerjasama Pemerintah Daerah, Masyarakat, Pelaku Usaha dan stakeholder terkait, serta melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat

Indikator Kinerja 5

Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)

Kawasan dalam suatu unit kerja atau instalasi di lingkup BPPSDM KP yang mengoptimalkan sumber daya berupa sarana dan prasarana termasuk SDM untuk mendukung pengembangan percontohan pelatihan guna mengembangkan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village (SFV)*.

Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village (SFV)* berbasis UPT menghasilkan produk kelautan perikanan unggulan untuk Masyarakat yang produktif melalui penerapan teknologi dan informasi, mandiri serta berprinsip berkelanjutan,

IKU ini merupakan IKU baru yang baru ada pada tahun 2024, penghitungan dilakukan dengan cara menilai calon lokasi sesuai dengan kriteria Desa Perikanan cerdas/ *Smart Fisheries Village (SFV)* oleh TAP dan Unit Kerja Pusat (tambahan kawasan baru) serta Keputusan Kepala BPPSDM tentang Lokasi SFV (SFV UPT dan SFV Pendukung)

Sampai akhir tahun 2024, BPPP Banyuwangi telah mengidentifikasi kawasan yang diharapkan mampu mengoptimalisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan) sebanyak 2 kawasan yaitu kawasan SFV Desa Bangsring Banyuwangi dan Kawasan SFV UPT BPPP Banyuwangi.

Tabel 17. Capaian Kawasan yang mengoptimalisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)

IKU 5-Kawasan yang mengoptimalisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan pelatihan KP (Kawasan)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	4	4	100	0	4	100

Capaian indikator ini telah mencapai 4 kawasan dari target yaitu 4 kawasan. Jika dibandingkan dengan capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak dapat dibandingkan karena IKU baru.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18. Perbandingan realisasi Kawasan yang mengoptimalisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP.

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	3	3	100
2	BPPP Banyuwangi	4	4	100
3	BPPP Bitung	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	2	200
5	BPPP Medan	1	1	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah:

1. Keputusan Kepala BPPSDM KP Nomor 240 Tahun 2024 tentang penetapan lokasi Desa Perikanan Cerdas/ *Smart Fisheries Village (SFV)*

2. Nota kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan BPPSDM KP Nomor: 80/BPPSDM/KKP/XII/2024 tentang sinergi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan SDM KP di Desa Perikanan Cerdas/ *Smart Fisheries Village (SFV)*
3. Komitmen bersama dalam pengembangan Kawasan serta pendampingan oleh penyuluh perikanan untuk mendukung peningkatan produksi perikanan, perekonomian, dan kompetensi masyarakat setempat

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Lokasi Kawasan yang mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk percontohan Pelatihan KP (Kawasan) berada di area BPPP sehingga memudahkan pemantauan progress kemajuan
2. SFV UPT kegiatannya meliputi pembuatan pakan, pembesaran lele, pembesaran nila dan pembesaran bandeng
3. Pemantauan kawasan UPT ini menjadi tanggungjawab instruktur budidaya

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan bidang budidaya guna pemasaran produk
2. Membuka pelatihan bagi SMK secara mandiri tentang budidaya
3. Melakukan kegiatan pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat terutama pelaku utama/usaha perikanan
4. Melakukan survei, identifikasi dan penetapan lokasi calon Desa Perikanan Cerdas,
5. Melakukan koordinasi dan kerjasama internal KKP dan kerjasama Pemerintah Daerah, Masyarakat, Pelaku Usaha dan *stakeholder* terkait
6. Melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat

Indikator Kinerja Utama 6

Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di lingkup BPPSDM diantaranya: P2MKP, Tenaga Kerja Harian Lepas yang terlibat dalam kegiatan SFV. Pada tahun 2024 telah tercapai sebanyak 30 orang dari target sebanyak 24 orang.

Tabel 19. Capaian Tenaga Kerja yang terlibat Bidang Pelatihan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU 6-Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pelatihan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	24	30	125	-	24	125

Capaian indikator ini telah mencapai 30 orang dari target yaitu 24 orang. Capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena IKU baru. Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Perbandingan realisasi Tenaga Kerja yang terlibat bidang Pelatihan Satker BPPP Banyuwangi dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	54	58	107,41
2	BPPP Banyuwangi	24	30	125
3	BPPP Bitung	16	21	131,25
4	BPPP Ambon	4	9	225,00
5	BPPP Medan	24	29	120,83

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah adanya Penetapan SK P2MKP oleh Kepala BPPSDMKP, adanya komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan serta adanya program SFV UPT yang melibatkan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja dalam kegiatan tersebut.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi secara langsung sehingga dapat dialihkan untuk kegiatan strategis yang lain yang mendukung peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.
2. Kemudahan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk *softcopy* sesuai dengan format kuisisioner yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki kegiatan strategis berupa Sosialisasi peranan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi, melakukan pendataan dan menjalin kerja sama dengan P2MKP yang masih aktif, serta kegiatan pendataan dan pengambilan dokumen dengan *geotagging*.

Sasaran Program 2

Terselenggaranya Sertifikat SDM Kelautan dan Perikanan

Untuk mewujudkan Sasaran Kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan SDM KP yang bersertifikasi kompetensi dengan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi sebesar Rp. 74.490.000,- dan realisasi sebesar Rp. 73.660.000 dengan persentase capaian 98,89%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 7

SDM KP yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (Orang)

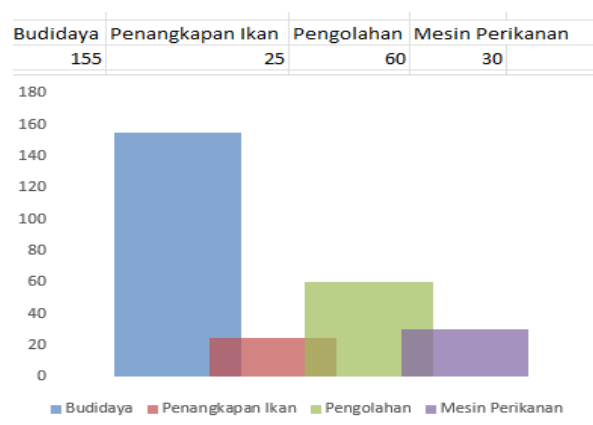
IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh LSP/BNSP dan atau lembaga sertifikasi lainnya. IKU ini didukung dengan anggaran Rp. 74.490.000,- dan realisasi sebesar Rp. 73.660.000 dengan persentase capaian 98,89%. Realisasi capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Realisasi indikator kinerja 5 tahun 2024

IKU 7. SDM KP yang Bersertifikat Kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)									
Realisasi TW 4				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target Tw 4	Realisasi Tw 4	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
90	90	90	184	270	270	100	46,74	270	100

1. Capaian tahun 2024

Capaian pada indikator ini telah tercapai dengan persentase 100 % dengan capaian 270 orang dari target 270 orang. Pada grafik terlihat komposisi pada bidang budidaya sebanyak 155 orang, bidang penangkapan ikan sebanyak 25 orang, bidang pengolahan sebanyak 60 orang dan bidang mesin perikanan sebanyak 30 orang.



- Perbandingan capaian indikator tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, capaian indikator sertifikasi kompetensi mengalami kenaikan yakni sebanyak 46,74 %.
 - Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2024 dengan target Renstra BPPP Banyuwangi adalah sebesar 100 %
 - Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP
- Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena

belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Perbandingan realisasi sertifikasi kompetensi tahun 2024 dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1000	1297	129,70
2	BPPP Banyuwangi	270	270	100
3	BPPP Bitung	150	150	100
4	BPPP Ambon	150	150	100
5	BPPP Medan	150	176	117,33

5. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung

- Tersedianya sarana dan prasarana pelatihan
- Asesor yang tersertifikasi dan kompeten di bidang budidaya perikanan, pengolahan hasil perikanan, permesinan kapal, penangkapan ikan dan konservasi perikanan.
- Lembaga pelatihan yang telah tersertifikasi

6. Analisis Program/ Faktor Pendukung

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut, BPPP Banyuwangi telah melaksanakan :

- Kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga kegiatan sertifikasi kompetensi pun dapat dilaksanakan sesuai jadwal.
- Menjalin kerjasama dengan SMK atau sederajat untuk pelaksanaan sertifikasi kompetensi

7. Kegiatan penunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Kegiatan penunjang yang dilakukan untuk pencapaian kinerja ini adalah peningkatan sarana dan prasarana pelatihan dengan melakukan reakreditasi lembaga, meningkatkan kapasitas asesor dan pelatih, melakukan sosialisasi pelatihan, melaksanakan uji kompetensi bagi purnawidya pelatihan budidaya ikan hias melalui LSP 1 BPPP Banyuwangi dan permohonan uji sertifikasi dari Dinas KP Lembata.

Sasaran Kegiatan 3

Indikator Kinerja Utama 8

Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi(Orang)

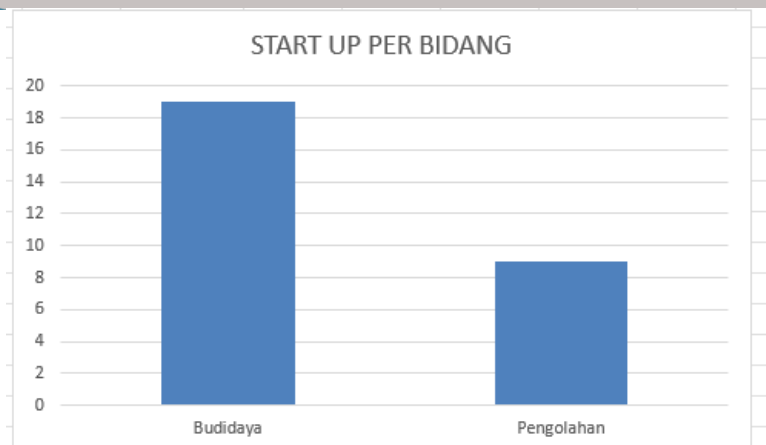
IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital) dengan formula perhitungan Jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang- kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih.

Capaian IKU ini belum tercapai dikarenakan pengukurannya di akhir tahun. Pada tahun 2024, peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang marketplace sehingga nantinya diharapkan para peserta pelatihan setelah 1 siklus periode setelah dilatih akan menjadi startup atau rintisan usaha baru. Pada tahun 2024 telah tercapai 38 orang dari terget 38 orang lulusan pelatihan yang baik itu di bidang budidaya maupun pengolahan dan konservasi.

Tabel 23. Capaian Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU 8-Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
6	18	32	36	38	38	100	5,56	38	100

Capaian indikator ini telah mencapai 38 orang dari target yaitu 38 orang. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 5,56%. Terhadap target renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%. Rincian *start up* tertera pada grafik berikut :



Grafik diatas menggambarkan start up bidang budidaya mendominasi ketercapaian yakni sebanyak 19 orang sedangkan untuk bidang pengolahan sebanyak 9 orang.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 24. Perbandingan realisasi Lulusan pelatihan yang membentuk *start up* (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (Orang)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	49	55	112,24
2	BPPP Banyuwangi	38	38	100
3	BPPP Bitung	18	27	150
4	BPPP Ambon	18	21	116,67
5	BPPP Medan	24	24	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah:

1. Kurikulum pelatihan wirausaha yang disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat
2. Pelaksanaan pelatihan secara *online* meningkatkan aksesibilitas masyarakat
3. Pemanfaatan teknologi *marketplace* secara *online* untuk memudahkan pemasaran produk wirausaha

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas evaluasi pasca pelatihan secara langsung sehingga dapat dialihkan untuk kegiatan strategis yang lain yang mendukung peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.
2. Kemudahan petugas evaluasi pasca pelatihan dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk *softcopy* sesuai dengan format yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Telah menyiapkan instrumen Evaluasi pasca pelatihan untuk identifikasi purnawidya yang membentuk *start up* (usaha rintisan)
2. Bekerjasama dengan Penyuluh pendamping kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan dalam identifikasi dan pengisian instrumen Evaluasi pasca pelatihan.
3. Melaksanakan kegiatan pelatihan online dan offline untuk menumbuhkan wirausaha baru dan melakukan pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan pasca pelatihan untuk membantu mengatasi kendala yang dihadapi purnawidya usaha KP.

Sasaran Program 4

Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan Ditingkatkan Kapasitasnya

Pada sasaran kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya 2 (dua) IKU pendukung yakni Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan ditingkatkan kapasitasnya dan prasarana pelatihan kelautan dan perikanan ditingkatkan Kapasitasnya. Adapun dukungan anggaran untuk realisasi IKU berasal dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp 1.221.015.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 1.272.333.717,00 dengan tingkat persentase 99,79 % dan capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari

indikator sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama 9

Sarana pelatihan KP yang Ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)

IKU ini merupakan IKU Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BPPP Banyuwangi dengan formulasi penghitung jumlah sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 975.000.000,- dan realisasi sebesar Rp. 973.035.850,- dengan persentase sebesar 99,79%. Pengadaan sarana berupa Pengadaan Peralatan Workshop BST dan Diklat Kepelautan.

Tabel 25. Capaian Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)

IKU-9. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
1	1	2	1	1	1	100	0	1	100

Capaian indikator ini telah mencapai 1 Unit dari target yaitu 1 Unit. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan nilai. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Perbandingan realisasi Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	3	3	100
2	BPPP Banyuwangi	1	1	100
3	BPPP Bitung	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100
5	BPPP Medan	1	1	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun 2024 yaitu:

- a. Adanya komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran dan program yang telah ditetapkan,
- b. pelaksanaan pengadaan barang yang sesuai jadwal dan dapat diselesaikan tepat waktu serta
- c. Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang berkompeten

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan sarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan dengan baik dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan dengan harga penawaran lebih rendah dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pejabat pengadaan barang dan jasa telah memiliki sertifikat kompetensi sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Pengadaan sarana pelatihan dilakukan melalui penyedia yang memiliki kualifikasi sesuai ketentuan
2. BPPP Banyuwangi berkomitmen menyelesaikan pengadaan sarana pelatihan sesuai dengan kontrak yang disepakati
3. Pengadaan barang dilakukan melalui E-Katalog untuk memastikan kesesuaian spesifikasi dan pelaksanaannya melalui LPSE

Indikator Kinerja Utama 10

Prasarana pelatihan KP yang Ditingkatkan Kapasiatasnya di BPPP Banyuwangi (unit)

IKU ini merupakan IKU peningkatan kapasitas prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja BPPP Banyuwangi dengan formulasi penghitung Jumlah Sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik /belanja modal. IKU ini juga didukung anggaran dengan pagu Rp. 300.000.000,- dan realisasi Rp. 299.297.867,- dengan persentase sebesar 99,77%. Pada tahun 2024 telah dilaksanakan koordinasi dengan pihak perencana yakni pekerjaan pembangunan asrama pelatihan.

Tabel 27. Capaian Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)

IKU-10. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (Unit)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	1	0	1	1	1	100	0	1	100

Capaian indikator ini telah mencapai 1 Unit dari target yaitu 1 unit. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak terjadi peningkatan ataupun penurunan nilai. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 36. Perbandingan realisasi Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di

BPPP Banyuwangi (Unit)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	4	4	100
2	BPPP Banyuwangi	1	1	100
3	BPPP Bitung	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100
5	BPPP Medan	1	1	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah:

- a. Adanya komitmen pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran dan program yang telah ditetapkan
- b. Pelaksanaan pengadaan barang yang sesuai jadwal dan dapat diselesaikan tepat waktu
- c. Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa yang berkompeten.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan/pekerjaan prasarana pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan telah dilaksanakan dengan baik dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan dengan harga penawaran lebih rendah dengan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Pejabat pengadaan barang dan jasa telah memiliki sertifikat kompetensi sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Kegiatan pengadaan prasarana pelatihan dilaksanakan dengan menunjuk pihak penyedia yang memiliki kualifikasi yang telah ditetapkan
2. BPPP Banyuwangi berkomitmen penyelesaian pengadaan prasarana pelatihan kelautan dan perikanan harus sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.
melaksanakan pengadaan barang yang tersedia pada layanan E-Katalog sehingga memudahkan untuk menyesuaikan spesifikasi barang yang dibutuhkan dan dilaksanakan oleh LPSE.

Sasaran Program 5

Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Pada sasaran program ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan penyuluhan dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 6 IKU dan dukungan anggaran dari BPPP Banyuwangi dengan pagu sebesar Rp. 88.819.250.00,00 dan realisasi sebesar Rp. 88.481.515.28,00 dengan persentase sebesar 99,62%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 11

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (kelompok)

IKU ini merupakan merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/ pelaku usaha yang disuluh oleh penyuluh perikanan. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh perikanan diantaranya seperti: pendampingan kelompok, penilaian kelas kelompok, pendampingan akses modal, pendampingan akses pasar, pendampingan akses informasi/teknologi, pembinaan UMKM dan koperasi, pendampingan kelompok penerima bantuan. Capaian IKU ini dihitung dengan format jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang telah disuluh oleh penyuluh perikanan.

IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu Rp. 88.819.250.00,00 dan realisasi sebesar Rp. 88.481.515.28,00 dengan persentase sebesar 99,62%. dan Pencapaian IKU Kelompok pelaku utama/usaha yang disuluh pada Tahun 2024 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Indikator kinerja Utama 9 Tahun 2024

IKU 11-Kelompok Pelaku utama dan Pelaku Usaha KP yang disuluh di Satminkal BPPP Banyuwangi (Kelompok)									
Realisasi TW 4				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi 2024	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
7.086	5.419	6.244	6.100	6.100	6.119	100,31	0	6.100	0,31

A. Capaian Tahun 2024

Capaian tahun 2024 kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh Satminkal BPPP Banyuwangi di targetkan sebanyak 6.100 kelompok dengan realisasi 6.119 kelompok dengan nilai capaian 100,31%. Seluruh kelompok yang disuluh merupakan kelas kelompok madya dengan 2.600 kelompok budidaya, 1100 kelompok penangkapan, 2200 kelompok pengolahan dan 219 kelompok konservasi.



B. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Terdapat kenaikan realisasi dari tahun 2023 ke 2024 sebesar 0,31%. Realisasi tahun 2023 sebesar 6.100 kelompok dan tahun 2024 sebesar 6.119 kelompok

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP

Banyuwangi Capaian IKU ini pada tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi 2024 adalah 0,31 %

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 29. Perbandingan realisasi kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	6400	6400	100
2	BPPP Banyuwangi	6100	6119	100,31
3	BPPP Bitung	3450	3476	100,75
4	BPPP Ambon	3000	3175	105,83
5	BPPP Medan	6200	6352	102,45

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Penunjang Keberhasilan

Kegiatan monitoring capaian IKU yang dilaksanakan oleh Satminkal Penyuluhan dengan melakukan evaluasi kinerja penyuluh melalui laporan kegiatan penyuluhan yang disertakan dengan data dukung dan SKP beserta dokumennya

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja dan BOP penyuluh PNS dan Honor serta BOP PPB dapat terealisasi secara optimal dengan terpenuhinya target kinerja yang telah ditentukan
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang ter-*cascading* langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

1. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut adalah telah dilakukannya pendampingan terhadap kelompok binaannya seperti pendampingan dalam bantuan modal, bantuan pemerintah, pendampingan dalam

kemitraan / pasar, pendampingan penginputan atau pendaftaran KUSUKA, pendampingan penilaian kelas kelompok dan peningkatan kelas kelompok.

2. Monitoring dan evaluasi terhadap penyuluh baik secara langsung dengan melakukan kegiatan supervisi penyuluhan, maupun secara *zoom meeting* untuk mengetahui capaian target penyuluh

Indikator Kinerja Utama 12

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang Ditingkatkan Kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)

Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi merupakan indikator yang menunjukkan jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan, dengan formula perhitungan Jumlah kelompok pelaku utama/pelaku usaha KP yang meningkat kelas kelompoknya sesuai Kepmen KP No. 14 Tahun 2012. IKU ini didukung pagu Rp. 88.819.250,00 dan realisasi sebesar Rp. 88.481.515,28 dengan persentase sebesar 99,62%. dan capaian kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satminkal BPPP Banyuwangi Tahun 2024 diperoleh dari sumber Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi serta dapat dilihat pada tabel berikut :

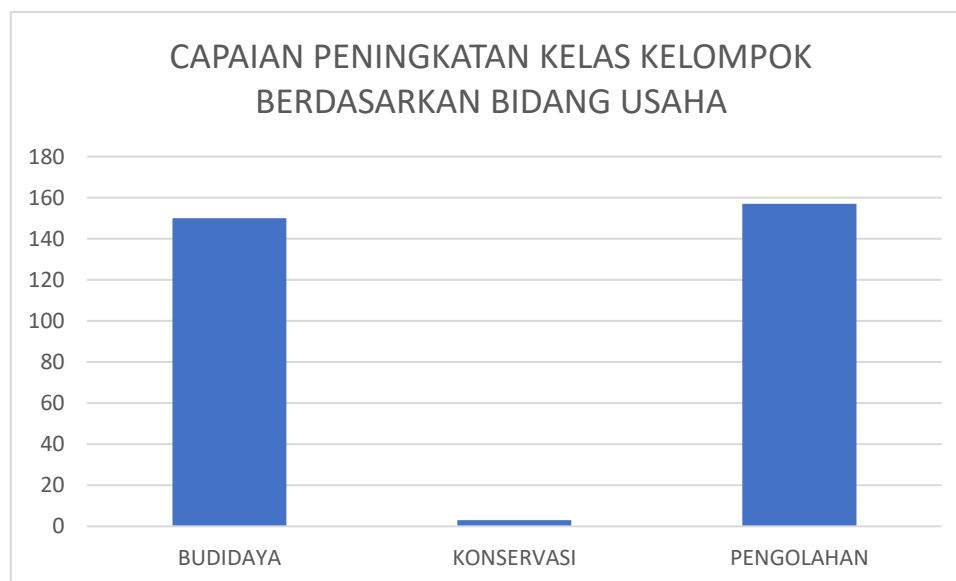
Tabel 30. Capaian indikator Kinerja 10 Tahun 2024

IKU 12- Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)									
Realisasi				Realisasi Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
5075	312	313	312	302	310	102,65	-0,64	302	102,65

A. Capaian Tahun 2024

Capaian tahun 2024 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok) di targetkan sebanyak 302 kelompok dengan realisasi 310 kelompok dengan nilai capaian 102,65%. Bidang usaha pada

kelompok kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kelasnya terdiri dari 150 bidang budidaya, 3 bidang konservasi dan 157 bidang pengolahan dan pemasaran.



B. Perbandingan Capaian dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian indikator pada tahun 2024 dengan tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 0,64%.

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi
Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi 2024 adalah sebesar 102,65 %

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang ditingkatkan kelasnya di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok) dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	255	255	100
2	BPPP Banyuwangi	302	310	102,65
3	BPPP Bitung	190	190	100
4	BPPP Ambon	90	98	108,89
5	BPPP Medan	215	225	104,65

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Penunjang Keberhasilan

1. Adanya adanya Peraturan Kepala BRSDM KP nomor 63 tahun 2022 tentang pedoman kerja penyuluh perikanan, asisten penyuluh perikanan penyuluh perikanan PPTK dan penyuluh perikanan bantu
2. tersedianya Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama perikanan sehingga membantu penyuluh perikanan dalam melakukan pendampingan

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerjadan BOP penyuluh PNS dan Honor serta BOP PPB dapat terealisasi secara optimal dengan terpenuhinya target kinerja yang telah ditentukan
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan seluruh target kinerja individu penyuluh yang tercasading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

G. Analisis pendukung keberhasilan

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut adalah dengan dilakukannya penilaian kelas kelompok dengan menggunakan kuesioner penilaian .

Indikator Kinerja Utama 13

Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)

IKU Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi merupakan indikator yang menunjukkan kelompok pelaku utama Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dengan kriteria pembentukan kelompok sesuai dengan Kepmen KP No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan dengan formula perhitungan Jumlah kelompok Pelaku utama yang dibentuk yang termuat di dalam laporan kinerja penyuluh perikanan yang dibuktikan dengan Berita Acara Penumbuhan kelompok. IKU ini juga didukung anggaran pagu Rp. 88.819.250,00 dan realisasi sebesar

Rp. 88.481.515,28 dengan persentase sebesar 99,62%. Capaian IKU Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok) sumber data diperoleh dari Tim Kerja Penyuluhan BPPP Banyuwangi dan capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja 11 Tahun 2024

IKU 13-Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)									
Realisasi				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
655	499	434	617	581	591	101,72	-4,21	581	101,72

A. Capaian Tahun 2024

Pada tahun 2024 Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yang dibentuk di Satminkal BPPP Banyuwangi ditargetkan sebanyak 581 kelompok dan realisasi sebesar 591 kelompok dengan tingkat persentase capaian 101,72%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 4,21%

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Capaian IKU ini Tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi tahun 2024 dengan capaian sebesar 101,72%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT Lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standart nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 33. Perbandingan realisasi Kelompok Pelaku Utama dan Pelaku Usaha KP yangdibentuk dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	511	511	100
2	BPPP Banyuwangi	581	591	101,72
3	BPPP Bitung	390	396	101,54
4	BPPP Ambon	240	266	110,83

5	BPPP Medan	560	609	108,75
---	------------	-----	-----	--------

E. Analisis Keberhasilan/ Faktor Penunjang Keberhasilan

Faktor pendukung keberhasilan pencapaian kinerja antara lain kesadaran pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan (KP) mengenai pentingnya membentuk kelompok untuk mempermudah akses dalam memperoleh bantuan, pemodalan usaha, dan kegiatan pelatihan. Selain itu, adanya Peraturan Kepala BRSDM KP Nomor 63 Tahun 2022 tentang Pedoman Kerja Penyuluh Perikanan, Asisten Penyuluh Perikanan, Penyuluh Perikanan PPTK, dan Penyuluh Perikanan Bantu, serta tersedianya Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama turut mendukung penguatan kelembagaan bagi pelaku utama dan pelaku usaha di sektor kelautan dan perikanan.

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Adanya efisiensi sumberdaya manusia dalam kegiatan penumbuhan kelompok yaitu aparat desa (lurah) , pelaku utama/usaha perikanan, dan penyuluh

G. Analisis Program /faktor keberhasilan

Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini meliputi:

- Melakukan koordinasi dengan pemerintahan desa serta Dinas Kelautan dan Perikanan dalam rangka percepatan pembentukan kelompok perikanan
- Menyelenggarakan kegiatan pendampingan yang terstruktur dan efektif bagi pelaku utama kelautan dan perikanan
- Melaksanakan pendampingan oleh penyuluh secara optimal guna memfasilitasi antusiasme pelaku usaha kelautan dan perikanan dalam membentuk kelompok perikanan baru di wilayahnya

Indikator Kinerja Utama 14

Tenaga kerja yang terlibat di Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat dalam sektor kelautan dan perikanan merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di

sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, penyuluhan pelatihan serta karantina ikan.

Tenaga kerja yang terlibat langsung di lingkup BPPP Banyuwangi diantaranya: Penyuluh Perikanan Bantu, UMKM yang disuluh, dan P2MKP Indikator ini belum ada pencapaiannya karena pengukurannya di akhir tahun. Pada tahun 2024 telah dilakukan pendataan terhadap UMKM yang disuluh dan telah tercapai sebanyak 2.453 orang diatas target yang ditetapkan yakni 1.930 orang.

Tabel 34. Capaian Tenaga Kerja yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU-14. Tenaga kerja yang terlibat bidang penyuluhan satker BPPP Banyuwangi (Orang)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	1.930	2.453	127,09	-	1.930	127,09

Capaian indikator ini telah mencapai 2.453 orang, melebihi target yang ditetapkan yaitu 1.930 orang. Indikator Kinerja Utama (IKU) ini merupakan IKU baru. Dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 mencapai 127,09%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 35. Perbandingan realisasi Tenaga Kerja Yang Terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1.897	1.897	100
2	BPPP Banyuwangi	1.930	2.453	127,10
3	BPPP Bitung	1.061	1.061	100
4	BPPP Ambon	370	430	116,22
5	BPPP Medan	1.744	1.752	100,46

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah danya SK PPB oleh Kepala BPPSDM KP Tahun 2024 serta tersedianya database pelatihan dan penyuluhan sehingga mempermudah melakukan pendataan dan tersedianya instrumen

tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi baik yang dilakukan oleh Penyuluh Perikanan maupun pengelola Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi secara langsung sehingga dapat dialihkan untuk kegiatan strategis yang lain yang mendukung peningkatan kinerja BPPP Banyuwangi.
2. Kemudahan petugas identifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi dalam merekap hasil evaluasi pasca pelatihan dikarenakan hasil yang dikirim sudah dalam bentuk *softcopy* sesuai dengan format kuisioner yang ditetapkan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki kegiatan strategis berupa Sosialisasi peranan penyuluh perikanan baik PNS, PPB dan Swadaya dalam mengidentifikasi tenaga kerja yang terlibat dengan BPPP Banyuwangi dan kegiatan pendataan dan pengambilan dokumentasi menggunakan *geotagging*.

Indikator Kinerja Utama 15

Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Penyuluh KP yang diusulkan mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh Biro SDMAO KKP.

Indikator Kinerja Utama (IKU) ini mulai diterapkan pada tahun 2024. Perhitungannya dilakukan dengan cara menghitung jumlah Penyuluh perikanan yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi di Satker BPPP Banyuwangi. Hingga akhir tahun 2024, BPPP Banyuwangi telah mengusulkan 15 (lima belas) orang penyuluh perikanan PNS untuk mengikuti uji kompetensi di Satker BPPP Banyuwangi.

Tabel 36. Capaian jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

IKU 15-Jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi satker BPPP Banyuwangi (Orang)		
Realisasi	Tahun 2024	Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024

2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	10	15	150	0	15	150

Capaian indikator ini telah mencapai 15 (lima belas) orang dari target 10 (sepuluh) orang. Capaian indikator ini belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena merupakan IKU baru.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Perbandingan realisasi jumlah penyuluh perikanan PNS yang mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (Orang)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	3	5	166,67
2	BPPP Banyuwangi	10	15	150,00
3	BPPP Bitung	2	3	150,00
4	BPPP Ambon	2	3	150,00
5	BPPP Medan	3	4	133,33

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah antusiasme penyuluh perikanan PNS untuk mengikuti uji kompetensi sesuai dengan kualifikasi dan persyaratan yang harus dipenuhi dan adanya penyuluh PNS yang memenuhi syarat mengikuti uji kompetensi serta penyuluh aktif memahami peraturan terkait tugas pokok dan fungsi penyuluhan perikanan dan memiliki data dukung penyuluhan yang lengkap sesuai dengan format yang telah ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Efisiensi biaya perjalanan ke tempat uji kompetensi karena dapat dilaksanakan dengan metode asesmen Jarak Jauh.
2. Penyederhanaan pengiriman kelengkapan bukti Portofolio yang dibutuhkan berupa *soft copy* yang dimasukkan kedalam link *Google Drive* sehingga mengefisiensi biaya *hard copy*.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir tahun

2024, BPPP Banyuwangi memiliki kegiatan strategis berupa aktif melakukan sosialisasi terkait materi yang akan diujikan kepada penyuluh yang akan dilakukan uji kompetensi sehingga diharapkan penyuluh yang dilakukan uji kompetensi dapat dinyatakan kompeten dalam bidangnya. Selain itu juga melakukan verifikasi riwayat pendidikan dan kompetensi penyuluh perikanan PNS yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan untuk diusulkan mengikuti uji kompetensi oleh Biro SDMAO.

Indikator Kinerja Utama 16

Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi

Merupakan indikator yang menunjukkan usaha mikro/kecil yang merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemertaan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional khususnya di sektor kelautan dan perikanan. Tujuan dari izin berusaha adalah: mendapatkan kepastian dan perlindungan dalam berusaha dilokasi yang telah ditetapkan; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan ke Lembaga keuangan bank dan non bank; mendapatkan kemudahan dalam akses pembiayaan dari pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau lembaga lainnya.

IKU ini baru ada pada tahun 2024, cara perhitungannya dengan menghitung Jumlah pelaku utama/pelaku usaha KP yang memenuhi kriteria yang telah dilakukan pendampingan oleh penyuluh yang akan mendapatkan perizinan dalam berusaha. Sampai akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi telah melakukan fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di satker BPPP Banyuwangi sebanyak 18 kelompok.

Tabel 38. Capaian Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)

IKU-16. Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan Untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan	Target 2024	% Capaian

							2023-2024		thd target 2024
0	0	0	0	15	18	120	-	15	120

Capaian indikator ini telah mencapai 18 kelompok dari target yaitu 15 kelompok. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, belum dapat dibandingkan karena merupakan IKU baru.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Perbandingan realisasi Fasilitasi kelompok pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan untuk mendapatkan perizinan berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (Kelompok)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	5	5	100
2	BPPP Banyuwangi	15	18	120
3	BPPP Bitung	10	11	110
4	BPPP Ambon	5	10	200
5	BPPP Medan	10	12	120

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah:

1. Penyuluh perikanan memiliki kompetensi tinggi dalam memahami proses perizinan.
2. Pendampingan terjadwal dan efektif oleh penyuluh kepada pelaku utama KP dalam pembuatan sertifikat dan perizinan usaha.
3. Penyuluh aktif memahami peraturan terkait tugas pokok dan fungsi penyuluhan perikanan serta memiliki data dukung yang lengkap sesuai format yang ditetapkan.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Penyerapan anggaran tunjangan kinerja penyuluh PNS dan BOP PNS serta PPB dapat terealisasi secara optimal dengan disertai capaian kinerja yang telah ditetapkan kepada masing-masing penyuluh.
2. Penyuluh telah diberikan target indikator kinerja individu lokasi percontohan penyuluhan KP yang harus dicapai sampai dengan akhir tahun sehingga diharapkan target kinerja individu penyuluh yang terascading langsung ke indikator kinerja balai dapat terealisasi dengan baik.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Telah menyiapkan instrumen persyaratan Perizinan Berusaha.
2. Bekerjasama dengan Lembaga keuangan bank dan non bank dalam Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan.
3. Mensosialisasikan kepada masyarakat, melalui penyuluh, tentang pentingnya sertifikat dan izin usaha untuk membuka peluang usaha di bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan perekonomian masyarakat KP.
4. Melengkapi dokumen administrasi dan berkoordinasi dengan lembaga sertifikasi guna memperoleh sertifikasi perizinan

Sasaran Program 6

Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM

Pada Sasaran Kegiatan ini, pencapaiannya didukung dengan adanya kegiatan layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi dengan jumlah IKU pendukung sebanyak 10 (sepuluh) IKU dengan pagu anggaran sebesar Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94.128.759.418,- dengan sebesar persentase 99,89%. Adapun capaian sasaran strategi tersebut dapat diraih dari indikator sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama 17

Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)

IKU ini Merupakan indikator yang menunjukkan laporan yang mendukung kegiatan manajemen internal BPPP Banyuwangi. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu pagu anggaran sebesar Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94.128.759.418,- dengan sebesar persentase 99,89%. dan Capaian indikator layanan dukungan manajemen internal tahun 2024 capaian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 40. capaian indikator kinerja 17 Tahun 2024

IKU 17-Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)									
Realisasi				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023- 2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	100	100	100	100	100	100	0	100	100

A. Capaian Tahun 2024

Indikator persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi pada tahun 2024 telah tercapai sebesar 100% dari target 100%, dengan persentase capaian 100%

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja ini dibandingkan dengan tahun 2023 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi. Capaian IKU ini tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra BPPP Banyuwangi dari tahun 2024 dengan capaian 100%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 41. Perbandingan realisasi Persentase layanan dukungan manajemen internal dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	100	100	100
2	BPPP Banyuwangi	100	100	100
3	BPPP Bitung	100	100	100
4	BPPP Ambon	100	100	100
5	BPPP Medan	100	103,75	103,75

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Capaian indikator ini dapat berhasil karena telah tersusunnya laporan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi. Dokumen dukungan internal adalah dokumen yang wajib dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan, administrasi, dan operasional sebagai dasar hukum, pedoman, serta bukti pertanggungjawaban. Rincian sebanyak 66 dokumen tersebut yaitu :

- Dokumen Realisasi Keuangan sebanyak 12 dokumen
- Laporan BMN sebanyak 2 dokumen
- Laporan SPIP sebanyak 4 dokumen
- Laporan keterbukaan informasi publik (KIP) sebanyak 2 dokumen
- Laporan bulanan sebanyak 12 dokumen
- Rencana aksi sebanyak 1 dokumen
- Kertas kerja perencanaan (RKAKL dan DIPA) sebanyak 2 dokumen
- Laporan kinerja sebanyak 4 dokumen
- Matrik manajemen resiko sebanyak 1 dokumen
- Manual IKU sebanyak 1 dokumen
- Printscreen aplikasi kinerjajaku, Bappenas, OMSPAN sebanyak 4 dokumen

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya Efisiensi sumberdaya

Dalam pencapaian kinerja ini didukung oleh SDM BPPP Banyuwangi yang telah mengikuti bimtek/diklat/pelatihan sesuai bidang dan didukung dengan sistem pelaporan melalui aplikasi.

G. Analisis Program / Faktor Pendukung Kinerja

IKU ini dapat tercapai dengan penyelesaian seluruh dokumen, termasuk laporan penyusunan keuangan, BMN, SPIP, laporan bulanan, laporan kinerja, dokumen rencana aksi, perjanjian kinerja, dan laporan survei kepuasan masyarakat. Pencapaian ini didukung melalui rapat koordinasi untuk pemenuhan data dukung dan laporan, sehingga setiap penanggung jawab dapat menyiapkan data secara tepat waktu serta menyusun dokumen dukungan internal secara efektif.

Indikator Kinerja Utama 18

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK. IKU ini didukung anggaran dengan pagu Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94.128.759.418,- dengan sebesar persentase 99,89%. Merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK dengan perhitungan dilakukan pada akhir tahun.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu:

- Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III
- Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data
- Aspek Ketercapaian (A-III) : Aspek ketercapaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pencapaian IKU + IK pada TW I, TW II dan TW III Tahun 2022 pada aplikasi kinerjajaku

Sampai akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi telah melakukan penilaian rekonsiliasi kinerja yang dilakukan oleh Sekretaris BPPSDM KP dan memperoleh nilai sebesar 98,27.

Tabel 42. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU 18- Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	97,61	95,69	96,69	94	98,27	104,54	2,69	94	104,54

Capaian indikator ini telah mencapai 98,27 dari target yaitu 94. Jika dibandingkan dengan capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, terjadi

peningkatan sebesar 2,69%, dan capaian terhadap target Renstra tahun 2024 sebesar 104,54%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 43. Perbandingan realisasi Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	94	98,68	104,98
2	BPPP Banyuwangi	94	98,27	104,54
3	BPPP Bitung	94	98,48	104,77
4	BPPP Ambon	94	98,15	104,41
5	BPPP Medan	94	98,7	105

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah ketelitian menseleraskan narasi dan target serta realisasi pada saat menginput dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan, tersedianya SOP terkait pembuatan seluruh dokumen dan laporan untuk dapat meningkatkan aspek-aspek kinerja pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, mengingat seluruh pemenuhan dokumen dan laporan harus memiliki konsistensi kepatuhan dalam penyusunan sesuai dengan format yang telah ditetapkan. SDM yang menangani pemenuhan rekonsiliasi kinerja pun telah memiliki pemahaman yang baik terkait pemenuhan IKU tersebut dengan mengikuti kegiatan pra rekonsiliasi kinerja yang diselenggarakan oleh Sekretaris BPPSDM KP.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi melakukan kegiatan pengukuran, verifikasi validasi dan penyusunan laporan kinerja, rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2024.

Indikator Kinerja Utama 19

Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan (%)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 14 tahun 2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Pengetahuan, pengetahuan dan pengalaman dalam organisasi tersebar, tidak terdokumentasi dan bahkan mungkin ada di dalam kepala masing-masing individu dalam organisasi. Manajemen Pengetahuan merupakan upaya meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengelola aset intelektualnya: pengetahuan dan pengalaman yang ada, sehingga dapat dicapai suatu organisasi yang efektif dan efisien.

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari melalui website *portal.kkp.go.id*. Awalnya sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dilakukan pada aplikasi *bitrix* namun mulai dari triwulan 3 beralih menggunakan *portal.kkp.go.id*. Perbedaan antara *Bitrix* dengan portal adalah:

Tabel 44. Perbandingan Bitrix dengan Portal

No	<i>Bitrix</i>	<i>Portal</i>
1.	Komponen penilaian: dokumen (20%) dan keaktifan (80%)	Komponen penilaian: keaktifan (100%)
2	Aplikasi Bitrix24	Aplikasi Collaboration Office
3	Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 3	Maksimal nilai yang dapat diterima adalah 4
4	Pegawai yang wajib dinilai: Eselon 2, Koordinator, dan Subkoordinator lingkup pusat	Pegawai yang wajib dinilai: Eselon 2 dan Ketua Tim Kerja

IKU sistem manajemen pengetahuan yang berstandart didukung anggaran dengan dengan pagu pagu Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94,128,759,418,- dengan sebesar persentase 99,89%. Hasil capaian dari manajemen pengetahuan yang tertuang pada IKU data capaian ini diperoleh berdasarkan surat Sekretariat BPPSDMKP dengan No. B. 18/BPPSDM.5/RC.610/I/2025 tanggal 06 Januari 2025 hal Capaian Nilai Akhir IKU MP Terstandar Lingkup KKP Triwulan IV 2024, BPPP Banyuwangi memperoleh capaian 111,88% yang merupakan nilai adovsi dari level 2 Puslatluh dikarenakan belum lengkapnya surat tugas mekanisme kerja lingkup KKP sehingga pelaksanaan Manajemen

pengetahuan yang terintegrasi pada *Portal Collaboration Office* pada laman <https://portal.kkp.go.id> untuk triwulan 3 dan 4 tahun 2024 lingkup KKP, pejabat yang dinilai keaktifannya adalah pejabat setingkat Esolen 2. Capaian IKU dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 45. Capaian Indikator Kinerja 18 Tahun 2024

IKU 19- Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan (%)									
Realisasi				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	95,75	100	116,58	94	111,80	118,94	-4,1	94	118,94

A. Capaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang tersandar BPPP Banyuwangi tahun 2024 telah tercapai sebesar 118,94 dari target 94.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 4,1 %

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi Padacapaian Tahun yaitu dengan tingkat persentase capaian adalah 118,94%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 46. Perbandingan realisasi unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	94	120,14	127,81
2	BPPP Banyuwangi	94	111,80	118,94
3	BPPP Bitung	94	120,14	127,81

4	BPPP Ambon	94	120,14	127,81
5	BPPP Medan	94	120,14	127,81

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Seluruh variabel komponen terhadap penilaian MP telah dipenuhi oleh Ka. Sub. Bag. Tata Usaha dan Kepala Balai dalam mendukung keberhasilan indikator ini dengan melakukan upload berita, kegiatan dan dokumen ke website *portal.kkp.go.id*

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Terdapat efisiensi sumberdaya pada SDM dalam pencapaian indikator kinerja ini adalah keterlibatan sub koordinator dengan aktif mengupload atau publikasi kegiatan serta dokumentasi pada website aplikasi *portal.kkp.go.id*

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Kepala Balai dan Ka. Sub Bagian Tata Usaha secara rutin mengupload berita minimal 5 kegiatan per Triwulan pada aplikasi *portal.kkp.go.id* dan staf program mengupload dokumen perencanaan yaitu Renstra, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja, Rencana Aksi, dan Manual IKU ke aplikasi *portal.kkp.go.id*

Indikator Kinerja Utama 20

Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. IKU ini didukung oleh anggaran dengan pagu sebesar Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94,128,759,418,- dengan sebesar persentase 99,89%. Nilai IKU ini diperoleh berdasarkan dashboard IP ASN pada laman <https://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024/unker/962?page=1>. Pada tahun 2024 Nilai IPASN BPPP Banyuwangi telah mencapai nilai 83,04 berdasarkan surat Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP nomor : B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2025



tanggal 10 Januari 2025 perihal : Capaian IP ASN lingkup BPPSDM Tahun 2024.

Tabel 47. Capaian Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (Indeks)

IKU-20. Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (Indeks)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
74,17	74,60	83,39	82,97	81	83,04	102,52	0,08	81	102,52

Capaian indikator ini telah mencapai 83,04 dari target yaitu 81. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, terjadi kenaikan nilai sebesar 0,08%. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 telah melebihi target dengan nilai capaian sebesar 102,52%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 48. Perbandingan realisasi Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (Indeks)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	81	82,73	102,14
2	BPPP Banyuwangi	81	83,04	102,52
3	BPPP Bitung	81	82,99	102,46
4	BPPP Ambon	81	84,11	103,84
5	BPPP Medan	81	87,84	108,44

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah terdapat pegawai lingkup BPPP Banyuwangi yang mendapatkan peningkatan pendidikan sehingga kualifikasi pendidikannya meningkat, komitmen seluruh pegawai di lingkup BPPP Banyuwangi, operator simpeg dan pengelola kepegawaian lainnya. Selain itu, media sosial *Whatsapp* menjadi salah satu alat komunikasi untuk penyampaian pemutakhiran data, dan memonitor pergerakan nilai sehingga target IKU ini dapat tercapai. Ditambah dengan adanya pelatihan/peningkatan kompetensi secara online sehingga mudah diakses dan tidak membuuthkan biaya.

Peningkatan atau keberhasilan tercapainya target Nilai IP ASN BPPP Banyuwangi ini antara lain disebabkan oleh:

1. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan-pelatihan dan seminar daring;
2. Komitmen pimpinan dan kesadaran untuk meningkatkan kompetensi secara daring;
3. Kesadaran pegawai untuk menyampaikan sertifikat pengembangan kompetensi kepada pengelola kepegawaian; dan
4. Keaktifan pengelola kepegawaian dalam mengingatkan dan memutakhirkan data peningkatan kompetensi maupun pendidikan.
5. Masing-masing pegawai mengunggah dokumen bukti diklat-diklat yang diikuti dan melakukan entri data diklat atau seminar yang diikuti, atau menyerahkan kepada operator simpeg untuk dilakukan entri data sehingga nilai kompetensi pegawai dapat sesuai

Indikator Kinerja 21

Batas Tertinggi Nilai Temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Atas LK BPPP Banyuwangi (%).

Merupakan indikator batas tertinggi presentase temuan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan BPPP Banyuwangi dibandingkan realisasi tahun 2021. IKU ini merupakan IKU yang sudah ada pada tahun 2018, realisasi pada tahun 2018 sebesar 0 %, pada tahun 2019 juga sebesar 0%, pada tahun 2020 sebesar 0,01%, pada tahun 2022 sebesar 0,01% dan pada tahun 2023 sebesar 0%.

Salah satu untuk menciptakan pengelolaan yang bersih adalah pemeriksaan rutin oleh BPK. Pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dilakukan dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

IKU ini merupakan hasil penilaian dari level atasannya yaitu dari BPPSDM KP yang dihitung akhir tahun 2024. Perhitungan ini berdasarkan total temuan nilai kepatuhan dibandingkan dengan pagu total yang bersifat minimize artinya semakin kecil realisasi dibandingkan dengan target maka semakin besar pula nilai capaian kinerja yang diperoleh.

Proses penilaian IKU ini bersifat tahunan dan berdasarkan surat dari Inspektorat Jenderal III No. T.8/ITJ.3/HP.550/I/2025 tanggal 4 Januari 2025 perihal Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Itjen KKP Pada BPPSDMKP Tahun 2024 BPPP Banyuwangi memperoleh nilai 0,01 dikarenakan seluruh temuan telah diselesaikan.

Tabel 49. Capaian Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Banyuwangi (%)

IKU-21. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Banyuwangi (%)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0,01	0	0	0	0,5	0,01	198	-1	0,5	200

Capaian indikator ini telah mencapai 0,01 dari target yaitu 0,5 dan IKU ini bersifat *minimize* artinya semakin kecil hasil capaian maka semakin bagus nilai yang diperoleh. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 terjadi penurunan nilai menjadi 1. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 telah melebihi target dengan nilai capaian sebesar 198%.

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 50. Perbandingan realisasi Batas tertinggi nilai temuan laporan hasil pemeriksaan BPK-RI atas LK BPPP Banyuwangi (%)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	0,5	0,04	120
2	BPPP Banyuwangi	0,5	0,01	198
3	BPPP Bitung	0,5	0,01	198
4	BPPP Ambon	0,5	0	120
5	BPPP Medan	0,5	0	120

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini pada akhir tahun adalah sistem pengendalian internal yang berjalan dengan baik dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tersedianya SOP terkait penggunaan anggaran yang dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progress capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan,

mengingat seluruh penggunaan anggaran yang dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progress yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2024. Selain itu juga dilakukan penguatan sistem pengendalian intern dalam pengelolaan keuangan melalui penilaian resiko atas pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang bersifat strategis, menyusun rencana dan kegiatan pengendalian atas timbulnya resiko pada kegiatan strategis dan pemantauan dan evaluasi untuk kegiatan pengendalian pada kegiatan strategis, dan pendampingan oleh tim Inspektorat Jenderal KKP mitra untuk kegiatan strategis.

Indikator Kinerja Utama 22

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)

IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94.128.759.418,- dengan sebesar persentase 99,89%. Pada tahun 2024 pimpinan melakukan pengawasan atas tindak lanjut untuk audit, reviu dan evaluasi yang dilakukan oleh itjen. Capaian iku ini sebesar 100 berdasarkan surat Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP nomor : B. 185/BPPSDM.1/RC.610/I/2025 tanggal 09 Januari 2025 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Unit Eselon I Lingkup KKP” Tahun 2024. Berikut capaian indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)

Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja 21 Tahun 2024

IKU 22-Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan utk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)									
Realisasi TW 3				2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	100	100	82	100	121,95	0	82	121,95

A. Capaian Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat realisasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2024 telah tercapai sebesar 100% dari target 82% sehingga capaiannya target terhadap realisasi sebesar 121,95%.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023 tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan

C. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Renstra BPPP Banyuwangi
Pada capaian tahun 2024 yaitu dengan tingkat persentase capaian adalah 121,95%

D. Perbandingan Realisasi dengan UPT lingkup BPPSDMKP

Realisasi kinerja IKU belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sesuai, maka perbandingan dilakukan dengan UPT Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 52. Perbandingan realisasi rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi dengan UPT Lingkup BPPSDM KP

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	82	100	121,95
2	BPPP Banyuwangi	82	100	121,95
3	BPPP Bitung	82	100	121,95
4	BPPP Ambon	82	100	121,95
5	BPPP Medan	82	100	121,95

E. Analisis Keberhasilan / Faktor Pendukung Keberhasilan

Tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP yang merupakan bagian dari penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja. Selain itu juga komitmen penanggungjawab IKU untk menindaklanjuti hasil temuan.

F. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumberdaya

Tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi SIDAK KKP yang merupakan bagian dari penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja.

G. Analisis Program / Faktor Keberhasilan

Kegiatan strategis yang telah dilakukan adalah peningkatan kompetensi operator yang menangani aplikasi SIDAK KKP sehingga progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi SIDAK KKP

sesuai dengan SOP turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut. Selain itu juga melakukan kompilasi berkas/dokumen tindaklanjut sesuai rekomendasi Tim Auditor Inspektorat Jenderal., Melakukan penginputan/mengupload dokumen tindaklanjut ke dalam aplikasi SIDAK. dan Melakukan koordinasi sekaligus penyampaian dokumen Tindak lanjut yang sudah di upload dalam aplikasi SIDAK kepada Tim Auditor Inspektorat Jenderal KP.

Indikator Kinerja Utama 23

Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)

IKU ini merupakan IKU Nilai PM SAKIP Satker dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Unit Eselon I merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Satker. Nilai PM SAKIP Satker adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. IKU ini didukung oleh anggaran sebesar Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94.128.759.418,- dengan sebesar persentase 99,89%.

IKU ini merupakan IKU baru yang ada pada tahun 2023, cara perhitungannya dengan menghitung nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri dari Tim SAKIP BPPSDM. Sampai pada akhir tahun 2024, BPPP Banyuwangi telah melakukan penilaian SAKIP sesuai dengan Surat dari Kepala BPPSDM KP No. B.5090/BPPSDM.1/RC.510/VII/2024 Tanggal 1 Juli 2024 Perihal Hasil Penilaian mandiri SAKIP Level 3 BPPSDM dengan perolehan nilai sebesar 83,65.

Tabel 53. Capaian Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU-23. Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Ambon 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	81,50	78	83,65	107,24	2,64	78	107,24

Capaian indikator ini telah mencapai 83,65 dari target yaitu 78. Jika dibandingkan dengan capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, terjadi peningkatan nilai sebesar 2,64%. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 107,24%.

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 54. Perbandingan realisasi Penilaian Mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (Nilai)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	75	83,9	111,87
2	BPPP Banyuwangi	78	83,65	107,24
3	BPPP Bitung	78	83,15	106,6
4	BPPP Ambon	78	82,55	105,83
5	BPPP Medan	78	83,15	106,6

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah adanya aplikasi Kinerjaku yang telah memuat menu template penilaian mandiri SAKIP sehingga memudahkan dalam penyusunan dokumen penilaian mandiri SAKIP dan adanya ketersediaan dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan selama 5 tahun.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya pada pelaksanaan IKU ini sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas SDM yang menangani SAKIP
2. Aplikasi Kinerjaku yang memuat menu template penilaian mandiri SAKIP
3. Operator yang menangani penilaian mandiri SAKIP dan Kinerjaku masih petugas yang sama sehingga memudahkan pemahaman pemenuhan dokumen penilaian mandiri SAKIP

BPPP Banyuwangi.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada Tahun 2024, BPPP Banyuwangi memiliki beberapa kegiatan strategis, diantaranya:

1. Mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas SDM KP melalui kegiatan *Kick Off Meeting* Implementasi SAKIP yang dilaksanakan oleh BRSDM KP
2. Dokumen penilaian mandiri SAKIP telah disusun dari awal tahun sebagai dokumen persyaratan pemenuhan dokumen Kinerja per triwulan
3. Penyimpanan dokumen penilaian mandiri SAKIP terletak pada Google Drive milik BPPP Banyuwangi
4. Adanya upaya baru dalam perencanaan/pengukuran.pelaporan kinerja

Indikator Kinerja Utama 24

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai)

IKU Nilai Kinerja Anggaran BPPP Banyuwangi (nilai) merupakan salah satu IKU dalam Pencapaian Sasaran Kegiatan terpenuhinya layanan dukungan manajemen BPPP Banyuwangi. IKU ini berfungsi untuk mengukur tingkat penyerapan anggaran dan realisasi output. IKU ini didukung oleh anggaran dengan sebesar Rp. 94.231.676.000,- dan realisasi Rp. 94,128,759,418,- dengan sebesar persentase 99,89%.. Pencapaian indikator ini berdasarkan penginputan perencanaan pada aplikasi OMSPAN.

Berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Keuangan Nomor 196/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024.

Tabel 55. Capaian Nilai IKPA BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU-24. Nilai IKPA BPPP Banyuwangi (Nilai)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
96,43	98,48	96,72	95,63	93,76	96,76	103,20	1,18	93,76	103,20

Capaian indikator ini telah mencapai 96,76 dari target yaitu 93,76. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, terjadi peningkatan nilai sebesar 1,18%. Sedangkan capaian terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 103,20%.

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 56. Perbandingan realisasi Nilai IKPA BPPP Banyuwangi (Nilai)

No.	Nama Satker	Target	Realsiasi	% Capaian
1	BPPP Banyuwangi	93,76	96,76	103,20
2	BPPP Bitung	93,76	100	106,66
3	BPPP Ambon	93,76	97,49	103,98
4	BPPP Medan	93,76	99,15	105,75

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja Banyuwangi terhadap komponen dan indikator dari penilaian IKPA serta disiplin dalam pelaksanaan anggaran dan tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi OM SPAN yang merupakan bagian dari Nilai kinerja pelaksanaan anggaran BPPP Banyuwangi.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi OM SPAN oleh SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi melakukan rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progres yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2024 serta melakukan harmonisasi operator OM SPAN dengan pihak KPPN terkait capaian output masing-masing kegiatan sehingga nilai capaian dapat 100% secara keseluruhan. Selain itu melakukan pembahasan monitoring data kontrak, monitoring uang persediaan dan tambahan uang persediaan yang harus dipertanggungjawabkan serta pembahasan deviasi lembar IIII DIPA

Pembahasan revisi kewenangan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan penyesuaian RPD (halaman IIII DIPA

Indikator Kinerja 25

Nilai kinerja perencanaan anggaran BPPP Banyuwangi (nilai).

Nilai Kinerja perencanaan anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

Proses penilaian IKU ini bersifat tahunan dan berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Keuangan Nomor 196/SJ.2/RC.610/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 perihal Penyampaian Capaian Indikator Kinerja Utama Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan Semester II Tahun 2024 memperoleh nilai sebesar 100%.

Tabel 57. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)

IKU-25. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Banyuwangi 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
-	-	-	85,65	71	100	120	21,33	71	140,85

Capaian indikator ini telah mencapai 100 dari target yaitu 71. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, terjadi peningkatan nilai sebesar 21,33%. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 120%.

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 58. Perbandingan realisasi Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	71	100	140,85
2	BPPP Banyuwangi	71	100	140,85
3	BPPP Bitung	71	100	140,85
4	BPPP Ambon	71	100	140,85
5	BPPP Medan	71	100	140,85

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adalah pemahaman yang cukup baik dari satuan kerja terhadap komponen dan indikator dari penilaian NKPA serta disiplin dalam pelaksanaan penganggaran dan tersedianya SOP terkait pengisian aplikasi SMART DJA yang merupakan bagian dari Nilai kinerja perencanaan anggaran BPPP Banyuwangi.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU tahunan dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, pengisian aplikasi SMART DJA oleh SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.

Dalam menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja tersebut pada akhir Tahun 2024, BPPP Banyuwangi melakukan pengisian Manual Indikator Kinerja Program dan realisasi capaian Indikator Kinerja Program pada Aplikasi SAKTI secara tepat waktu dan melakukan pemantauan pengisian capaian output pada Aplikasi SAKTI secara berkala dan tepat waktu. rapat monitoring dan evaluasi capaian kinerja setiap triwulan dan memastikan seluruh IKU yang merupakan IKU tahunan telah memiliki progres yang nantinya dapat diselesaikan pada akhir tahun 2024.

Indikator Kinerja 26

Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (Inovasi)

Merupakan usulan proposal Inovasi Pelayanan Publik Lingkup BPPP Banyuwangi dengan persyaratan sebagai berikut:

- KRITERIA INOVASI : Memiliki Kebaruan, Efektif, Bermanfaat, Dapat Ditransfer/Direplikasi dan Berkelanjutan
- KELOMPOK INOVASI: Kelompok Umum, Kelompok Khusus

IKU ini merupakan IKU baru yang ada pada tahun 2023, cara perhitungannya dengan menghitung jumlah Proposal inovasi yang masuk ke dalam berita acara tim penilai internal KKP dengan nilai minimum 75.

Sampai pada akhir tahun 2024, BPPP Banyuwangi mengajukan proposal pada dan telah diterbitkan nota dinas dari Sekertariat Jenderal dengan nomor B.893/SJ/TU.220/VIII/2024 tanggal 09 Agustus 2024 tentang penyampaian berita acara hasil sidang pleno penilaian proposal inovasi pelayanan publik Kementerian Kelautan dan Perikanan sehingga nilai pencapaiannya sebesar 1 unit.

Tabel 59. Capaian Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (Inovasi)

IKU-26. Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada unit Kerja BPPP Ambon (Inovasi)									
Realisasi				Tahun 2024				Renstra BPPP Ambon 2020 – 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0	0	0	1	1	100	0	1	100

Capaian indikator ini telah mencapai 1 inovasi dari target yaitu 1 inovasi. Jika dibandingkan dengan Capaian indikator dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2023, tidak ada perbedaan karena merupakan IKU baru. Terhadap target Renstra tahun 2024, capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Realisasi kinerja IKU ini belum dapat dibandingkan dengan standar nasional karena belum menemukan institusi yang memiliki kompetensi yang sepadan, maka perbandingan dilakukan dengan BPPP Lingkup BPPSDM KP, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 60. Perbandingan realisasi Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (Inovasi)

No.	Nama Satker	Target	Realisasi	% Capaian
1	BPPP Tegal	1	1	100
2	BPPP Banyuwangi	1	1	100
3	BPPP Bitung	1	1	100
4	BPPP Ambon	1	1	100
5	BPPP Medan	1	1	100

Faktor penunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja IKU ini adanya komitmen pimpinan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Selain itu juga adanya SI PANDA untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pendaftaran, BPPP Banyuwangi mengimplementasikan pemeriksaan buta warna mandiri secara digital menggunakan metode Ishihara. Aplikasi ini memungkinkan calon peserta melakukan tes buta warna melalui smartphone, memberikan hasil instan dalam format PDF melalui email. Sebelum aplikasi ini ada, calon peserta baru mengetahui ketidaklayakan mereka setelah pemeriksaan medis, mengakibatkan kerugian waktu dan biaya. Dengan aplikasi ini, tes buta warna dapat dilakukan secara mandiri, mengurangi risiko administrasi dan memastikan institusi pelatihan fokus pada peserta yang memenuhi syarat.

SI PANDA telah berhasil meningkatkan jumlah pengguna dan mengurangi hambatan geografis serta administratif, dengan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi. Adaptabilitas aplikasi memungkinkan replikasi di Lembaga pelatihan lain, meningkatkan efisiensi dan memastikan semua peserta memenuhi syarat kesehatan yang diperlukan sebelum memulai pelatihan.

Dengan adanya kegiatan strategis yang telah dilakukan tersebut, progres capaian IKU ini dapat terpantau dengan baik dan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, SDM yang memiliki kompetensi dibidangnya turut memberikan kontribusi yang baik terhadap pemenuhan capaian IKU tersebut.

Keberlanjutan inovasi ini didukung oleh teknologi digital, tenaga kerja terampil, dan sumber daya keuangan yang memadai. Strategi keberlanjutan mencakup pengembangan berkelanjutan, kemitraan, diversifikasi pendanaan, peningkatan kapasitas SDM, dan penjaminan kualitas. Dengan demikian, SI PANDA tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pemeriksaan buta warna tetapi juga memperbaiki proses administratif, memberikan kontribusi positif terhadap pelayanan publik di sektor kepelautan. Selain itu juga kegiatan penyusunan dan pengusulan proposal inovasi /input pada aplikasi atau web.

3.3. Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

Berdasarkan rekapitulasi SAKTI Tahun 2024 pada tanggal 30 Desember 2024, pagu anggaran BPPP Banyuwangi sebesar Rp. 117.730.252.000,- dan realisasi sebesar Rp. 117.542.128.679,- dengan persentase capaian 99,84%. Adapun realisasi per sasaran strategis sebagai berikut :

Tabel 61. Realisasi Anggaran per kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi
1	Sertifikasi Kompetensi	138.090.000	136.998.000
2	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	11.347.540.000	11.303.789.377
3	Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan	975.000.000	973.035.850
4	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan	300.000.000	299.297.867
5	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	10.737.946.000	10.700.248.167
6	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.737.946.000	10.700.248.167
Total Anggaran BPPP Banyuwangi		117.730.252.000	117.542.128.679

Secara umum anggaran BPPP Banyuwangi dapat dimanfaatkan secara optimal dengan realisasi anggaran mencapai 99,84 % dan kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 telah sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan tercapai dengan baik.

3.4. Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya BPPP Banyuwangi

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Banyuwangi sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran

(*maximizing benefits and minimizing cost*), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (*entrepreneur*). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (*output*) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Penghitungan nilai efisiensi ini telah tersedia berbasis sistem dan dikembangkan oleh Kementerian Keuangan RI melalui aplikasi Smart DJA. Terlampir perhitungan efisiensi anggaran BPPP Banyuwangi T.A 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	Capaian Kinerja	ALOKASI ANGGARAN (Rp.000) (4)	REALISASI ANGGARAN s.d TRIWULAN IV (Rp.000) (5)	PRESENTASE (%) (6)	EFISIENSI (%) (7)
1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	106.82				
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPP Banyuwangi (Orang)	105.76	10,737,946,000.00	10,700,248,167.00	99.65	6.11
3	Nilai PNBP BPPP Banyuwangi (Rupiah Miliar)	120				20.35
4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village / SFV) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	100				0.35
5	Kawasan yang Mengoptimalkan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	100				0.35
6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	120				20.35
7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	100				0.35
8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	100				0.35
9	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (kelompok)	100	11,347,540,000	11,347,540,000	100	-
10	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi	100.31				0.31
11	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (kelompok)	102.65				2.65
12	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (orang)	101.72				1.72
13	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (orang)	120				20.00
14	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	120				20.00
15	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	120	975,000,000	973,035,850	99.80	20.20
16	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	100	300,000,000	299,297,867	99.77	0.23
17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	10,737,946,000	10,700,248,167	99.65	0.35
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	100				100.00
19	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	104.54				104.54
20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	118.94				118.94
21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	102.52				102.52
22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	120				120.00
23	Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	107.24				107.24
24	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	103.2				103.20
25	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	120				120.00
26	Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (inovasi)	100				100.00
		107.45	34,098,432,000.00	34,020,370,051.00	99.77	7.68

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa skor kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024 adalah sebesar 107,45%, sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 99,77 %. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 7,68% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja. Efisiensi anggaran BPPP Banyuwangi memperoleh skor +7,73. Menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran pada 2024 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik

Nilai efisiensi menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan -20. Pencapaian nilai efisiensi menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran 2024, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun



efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya.

BAB IV

Penutup

1. Capaian Kinerja Utama
2. Permasalahan dan Rekomendasi

BAB IV. PENUTUP

4.1. Capaian Kinerja Utama

BPPP Banyuwangi pada Tahun 2024 memiliki tanggung jawab 6 Sasaran Kegiatan dan 26 Indikator Kinerja Utama dengan 9 IK berstatus biru.

Pengukuran capaian kinerja BPPP Banyuwangi tahun 2024 dilakukan dengan caramembandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja utama (*key perfomance indikator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Logical Framework* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja BPPP Banyuwangi di tingkat korporat Tahun 2024 **sebesar 104,56%**.

Tabel 62. Capaian Kinerja BPPP Banyuwangi Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN (%)
I	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan			
1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri di BPPP Banyuwangi (%)	72	76,91	106,82
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih di BPPPBanyuwangi (Orang)	7.915	8.371	105,76
3	Nilai PNBK BPPP Banyuwangi(Rupiah Miliar)	0,77	1,65	214,29
4	Desa Perikanan Cerdas (<i>Smart Fisheries Village / SFV</i>) BPPP Banyuwangi yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	1	1	100
5	Kawasan yang Mengoptimisasikan aset BPPP Banyuwangi untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	4	4	100
6	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Pelatihan di BPPP Banyuwangi	24	30	125
II	Terselenggaranya sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan			
7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi di BPPP Banyuwangi (orang)	270	270	100

III	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP			
8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>startup</i> (usaha rintisan) di BPPP Banyuwangi (orang)	38	38	100
IV	Terselenggaranya Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
9	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang disuluh di BPPP Banyuwangi (kelompok)	6.100	6.119	100,31
10	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha kelautan dan perikanan KP yang ditingkatkan kelasnya di BPPP Banyuwangi	302	310	102,65
11	Kelompok pelaku utama dan pelaku usaha KP yang dibentuk di BPPP Banyuwangi (kelompok)	581	591	101,72
12	Tenaga kerja yang terlibat Bidang Penyuluhan Satker BPPP Banyuwangi (orang)	1.930	2.453	127,10
13	Jumlah penyuluh perikanan PNS yang diusulkan untuk mengikuti uji kompetensi Satker BPPP Banyuwangi (orang)	10	15	150
14	Fasilitasi Kelompok Pelaku Usaha Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mendapatkan Perizinan Berusaha di Satker BPPP Banyuwangi (kelompok)	15	18	120
IV	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan			
15	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
16	Prasarana pelatihan KP ditingkatkan kapasitasnya di BPPP Banyuwangi (unit)	1	1	100
VI	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
17	Persentase layanan dukungan manajemen internal BPPP Banyuwangi (%)	100	100	100
18	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BPPP Banyuwangi (Nilai)	94	98,27	104,54
19	Persentase unit kerja BPPP Banyuwangi yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	111,80	118,94
20	Indeks Profesionalitas ASN BPPP Banyuwangi (indeks)	81	83,04	102,52
21	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas LK BPPP Banyuwangi (%)	≤ 0,50	0,01	198
22	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPPP Banyuwangi (%)	82	100,00	121,95
23	Penilaian mandiri SAKIP BPPP Banyuwangi (nilai)	78	83,65	107,24
24	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	93,76	96,76	103,20
25	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPPP Banyuwangi (Nilai)	71	100	140,85
26	Inovasi Pelayanan Publik Yang Diterapkan Pada Unit Kerja BPPP Banyuwangi (inovasi)	1	1	100

4.2. Permasalahan dan Rekomendasi

Secara umum kinerja BPPP Banyuwangi cukup baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian dalam pengumpulan data dukung masing-masing ada ditemukannya data yang duplikat dan data yang kurang lengkap yang tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan, maka hal yang harus dilakukan yaitu melakukan verifikasi data secara teratur dan teliti sehingga capaian sesuai dengan data dukung yang ada.

Peningkatan kinerja perlu dilakukan perhatian terhadap hal-hal sebagai berikut:

a. IKU dengan capaian lebih 120%

Agar dilakukan penyesuaian target pada perencanaan tahun berikutnya supaya tidak ada capaian indikator yang lebih dari 120 %

b. Verifikasi Capaian Data

Perlu dilakukan verifikasi data dukung untuk memastikan bahwa data dukung telah sesuai dengan capaian kinerja.

Dengan terselesainya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* BPPP Banyuwangi. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja BPPP Banyuwangi. Akhirnya, BPPP Banyuwangi berharap dapat terus meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

LAMPIRAN